

**PENERAPAN MODEL TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS 3 MADRASAH  
IBTIDAIYAH AL MUARIF AL MUBAROK PATRANG JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**



Oleh:

**NANDA WAHIDATUL HIKMAH**  
**NIM: T21074045**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MEI 2024**

**PENERAPAN MODEL TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS 3 MADRASAH  
IBTIDAIYAH AL MUARIF AL MUBAROK PATRANG JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

**NANDA WAHIDATUL HIKMAH**

NIM: T21074045

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MEI 2024

**PENERAPAN MODEL TEAM ASSITED INDIVIDUALIZATION (TAI)  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS 3 MADRASAH  
IBTIDAIYAH AL MUARIF AL MUBARAK PATRANG JEMBER TAHUN  
PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

**NANDA WAHIDATUL HIKMAH**  
NIM T20174045

Disetujui Pembimbing



**MOHAMMAD KHOLIL, S.Si., M.Pd.**  
NIP. 198606132015031005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**PENERAPAN MODEL TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS 3 MI AL MUARIF  
AL MUBARAK PATRANG JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari: Jumat  
Tanggal :31 Mei 2024

**Tim Penguji**

**Ketua**

  
**FIKRI APRIYONO**  
NIP. 198804012023211026

**Sekretaris**

  
**Dr. LAILATUL USRIYAH, M.Pd.I**  
NIP. 197807162023212017

Anggota :

1. Dr. NINO INDRIANTO, M.Pd
2. MOHAMMAD KHOLIL, M.Pd.,





Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Dr. H. ABDUL MU'IS, S.Ag., M.Si**  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أَمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ  
فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن  
تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ٢

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah, jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qalā'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula mengganggu) para pengunjung Baitulharam sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhannya! Apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Janganlah sekali-kali kebencian(-mu) kepada suatu kaum, karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidil haram, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya. (Q.S. Al-Maidah : 2)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>1</sup>Kementerian Agama RI, *Al Qur'anul Karim Terjemahan dan Tajwid*, (Bandung:PT Sygma Examedia Arkanleema,2010), 106

## PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur kepada Allah SWT, dengan rasa tulus dan ikhlas dalam Hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Almarhum ayah saya Rahmat Affandi dan almarhumah ibu saya Nur Imamah Hidayati yang telah membesarkan saya, mendidik saya, memberikan nasihat dan dukungan penuh kepada saya, serta selalu mendo'akan saya
2. Ayah Samsul Rohim dan Ibu Nur Aini yang telah mendukung dan memotivasi saya, memberikan segala hal yang saya butuhkan untuk pendidikan tanpa pamrih. Terima kasih atas semua cinta dan kasih sayangnya.
3. Keluarga besar saya yang akan selalu mendukung setiap langkah dengan doa terimakasih atas segala dukungan dan semangat yang diberikan.
4. Suami tercinta saya, Mohammad Farhan yang selalu mendukung setiap langkah saya.
5. Putri tercinta saya, Yasmin Aulia Farhana yang saya jadikan semangat dalam segala sesuatu yang saya kerjakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT penulis dapat menyelesaikan tugas akhir laporan skripsi dengan baik. Shalawat serta salam mudah-mudahan tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, semoga dengan berkah dan syafa'atnya kita dapat menjalankan kehidupan ini dengan penuh kedamaian.

Kesuksesan ini dapat diperoleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag.,M.M.,CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi semua kegiatan akademik.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberi izin dan fasilitas lainnya dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan kemudahan dari awal hingga penelitian ini selesai.
4. Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membantu dalam segala hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi.
5. Bapak Mohammad Kholil,S.Si., M.Pd. selaku pembimbing skripsi saya yang telah membantu, mengarahkan, memotivasi dan meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan ilmu dan semangat pada peneliti agar terselesaikannya skripsi dengan baik.

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah yang membagikan ilmu pengetahuannya kepada peneliti.
8. Kiai Haji Hasan Basri dan Bapak Abd. Muis S.Pd selaku Pengasuh dan Kepala Sekolah MI Al Muarif Al Mubarak yang telah memberi izin untuk mengadakan penelitian di lembaganya.
9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih bantuan, dukungan, doa, kerja sama dan informasinya dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna ,oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Tidak ada yang penulis harapkan kecuali Ridho Allah Swt. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi semua orang.

Jember, 10 Mei 2024  
Penulis

**NANDA WAHIDATUL HIKMAH**  
T20174045

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Nanda Wahidatul Hikmah**, 2024 “*Penerapan Model Team Assited Individualization pada Pembelajaran Tematik Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Al Muarif Al Mubarak Patrang Jember Tahun Pelajaran 2023/2024*”

**Kata kunci:** Team Assited Individualization, Pembelajaran Tematik

Dipilihnya model pembelajaran *Team Assited Individualization* karena merupakan alternatif yang dapat digunakan guru dalam upaya menjadikan suasana kelas kondusif serta menyenangkan, peserta didik berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar terutama pada pembelajaran tematik.

Fokus penelitian adalah 1) Bagaimana penerapan pembelajaran model Team Assited Individualization pada pembelajaran Tematik Siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Al Muarif Al Mubarak Patrang Jember Tahun Pelajaran 2023/2024 ? 2) Apa faktor penghambat dan faktor pendukung pembelajaran model Team Assited Individualization pada pembelajaran Tematik Siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Al Muarif Al Mubarak Patrang Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?

Tujuan penelitian adalah 1) Untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran model Team Assited Individualization kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Al Muarif Al Mubarak Patrang Jember Tahun Pelajaran 2023/2024. 2) Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan faktor pendukung pembelajaran model Team Assited Individualization pada pembelajaran Tematik kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Al Muarif Al Mubarak Patrang Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini dapat diambil simpulan bahwa 1) Penerapan pembelajaran model Team Assited Individualization (TAI) pada pembelajaran Tematik Siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Al Muarif Al Mubarak Patrang Jember Tahun Pelajaran 2023/2024 ada beberapa tahap yakni *placement test, teams, teachings group, students creative, team study, fact test, Team Score and Team Recognition*, dan *Whole-Class Units*. 2) Faktor penghambat metode Team Assited Individualization pada pembelajaran Tematik Siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Al Muarif Al Mubarak Patrang Jember Tahun Pelajaran 2023/2024 yakni siswa yang lemah dimungkinkan menggantungkan pada siswa yang pandai, siswa yang pintar akan merasa keberatan karena nilai yang diperoleh ditentukan oleh prestasi atau pencapaian kelompok. Faktor pendukungnya yakni adanya tanggung jawab dalam kelompok dalam menyelesaikan permasalahan, siswa diajarkan bagaimana bekerja sama dalam suatu kelompok, mereka memiliki rasa peduli (*care*), rasa tanggung jawab (*take responcibility*) terhadap teman lain dalam proses belajar, mereka dapat belajar menghargai (*learn to appreciate*) perbedaan etnik (*ethnicity*), perbedaan tingkatan kemampuan (*performance level*), dan cacat fisik (*disability*).

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Istilah .....	6
F. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Kajian Teori .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	30
B. Lokasi Penelitian .....	31
C. Subyek Penelitian .....	31

D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Analisis Data .....	34
F. Keabsahan Data .....	37
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	37
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	39
B. Penyajian Data dan Analisis .....	40
C. Pembahasan Temuan .....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Simpulan .....	69
B. Saran-saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

NO	URAIAN	hal.
1.1	Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	13
1.2	Pembahasan Penelitian .....	61



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

NO	URAIAN	hal.
4.1	Kelompok Kelas III.....	42
4.2	Siswa Sedang Berdiskusi Dengan Kelompoknya .....	45
4.3	Guru Menjelaskan Materi .....	48
4.4	Siswa Berdiskusi .....	50
4.5	Salah Satu Siswa Menjelaskan Materi Kepada Kelompoknya .....	52
4.6	Kuis Cerdas Cermat .....	54
4.7	Lembar Nilai Guru .....	56
4.8	Siswa Menyiram Tanaman.....	58
4.9	Siswa Memberi Makan Hewan.....	59



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai kompetensi dasar atau beberapa mata pelajaran. Penerapan pembelajaran ini dapat dilakukan melalui tiga pendekatan dalam penentuan berdasarkan keterkaitan kompetensi dasar, tema, dan masalah yang berhubungan.<sup>2</sup>

Dasar pembelajaran tematik dijelaskan dalam lampiran permendikbud RI No 67 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah bahwa untuk proses pembelajaran pada jenjang SD/MI dari kelas I hingga kelas VI menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.<sup>3</sup>

Sementara itu dijelaskan juga pada permendikbud, bahwa kegiatan pembelajaran di SD/MI harus didasarkan pada permendikbud No.32 Tahun 2013 Pasal 19 ayat (1) yang menyebutkan, ' proses pembelajaran pada satuan Pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian

---

<sup>2</sup> Ani Kadarwata, dkk, *Pembelajaran Tematik Konsep dan Aplikasi*, (Magetan: CV Ae Media Grafika, 2017) 3.

<sup>3</sup> Abdul Madjid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) 49.

sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.<sup>4</sup>

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Dalam rangka menciptakan kondisi pembelajaran yang baik di dalam kelas, maka dalam proses pembelajaran, seorang pendidik dituntut untuk dapat mengatur, memilih dan menerapkan strategi belajar yang cocok dengan kondisi siswa dan lingkungan yang diajar, agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai.<sup>5</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran di kelas, terdapat beberapa istilah tentang cara mengajar seperti model, strategi, pendekatan, metode atau teknik pembelajaran. Suatu model, strategi, pendekatan, metode atau teknik dikembangkan mengacu atau berlandaskan pada teori belajar tertentu. Dengan landasan pada teori tersebut, cara mengajar dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan akan lebih terarah dan tahu pengklasifikasiannya sehingga diharapkan para pendidik mampu menggunakan model, strategi, pendekatan, metode dan teknik pada situasi yang memungkinkan.<sup>6</sup>

Team Assited Individualization, pembelajaran ini menggabungkan pembelajaran kooperatif dengan bantuan individu kepada siswa yang lemah.

Model pembelajaran kooperatif tipe Team Assited Individualization termasuk pembelajaran kooperatif yang diikuti pemberian bantuan secara individu bagi

---

<sup>4</sup> PP. No. 32 Tahun 2013, Kegiatan pembelajaran di SD/MI.

<sup>5</sup> Mohammad Kholil, "Implementasi Pembelajaran Inquiri untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Pada Pokok Bahasan Logika Matematika", Jurnal Pendidikan Matematika, Vol.1 No.1 (Mei,2018), 16.

<sup>6</sup> Lefudin, *Belajar & pembelajaran*, (Yogyakarta:Deepublish,2014) 170.

siswa yang membutuhkannya. Penerapan model kooperatif tipe *Team Assited Individualization* merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar.<sup>7</sup>

Alasan memilih MI Al-Muarif dan Al-Mubarak dikarenakan disana guru-gurunya banyak yang lulusan baru. Yang mana akan membawa kebaruan dalam mengajar dengan modern dan berinovasi. Dalam pembelajaran tematik ini diperlukan strategi pembelajaran yang menekankan pada pemahaman siswa. Maka dipilihnya pembelajaran tematik karena suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai kompetensi dasar atau beberapa mata pelajaran.<sup>8</sup> Berikut yakni hasil wawancara dengan guru kelas III :

“Dipilihnya model pembelajaran *Team Assited Individualization* karena merupakan alternatif yang dapat digunakan guru dalam upaya menjadikan suasana kelas kondusif serta menyenangkan, peserta didik berperan aktif, memberdayakan potensi peserta didik dalam memahami pelajaran khususnya pada pelajaran tematik. Agar siswa mampu bekerja dalam satu kelompok dan sebisa mungkin siswa yang pintar dapat mengcover siswa yang tidak bisa bahkan mengajarnya hingga menjadi bisa. Maka cara ini efektif untuk dipakai.”<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas diperkuat juga dengan hasil observasi di lapangan yakni memang guru yang mengajar di MI Al Muarif Al Mubarak Patrang Jember mayoritas guru-guru muda yang berkompeten yang bisa membuat suasana belajar di kelas sangat menyenangkan dengan strategi yang

<sup>7</sup> Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Sleman :CV BUDI UTAMA, 2017) 328-329.

<sup>8</sup> Observasi, MI Al-Muarif Al-Mubarak Patrang, 9 November 2023.

<sup>9</sup> Binti, diwawancarai oleh penulis, 14 November 2023

telah dilakukan salah satunya yakni model *Team Assited Individualization* (TAI).<sup>10</sup>

Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Penerapan Model Team Assited Individualization pada Pembelajaran Tematik Siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Al Muarif Al Mubarak Patrang Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.*”

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana penerapan pembelajaran model Team Assited Individualization pada pembelajaran Tematik Siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Al Muarif Al Mubarak Patrang Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung pembelajaran model Team Assited Individualization pada pembelajaran Tematik Siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Al Muarif Al Mubarak Patrang Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran model Team Assited Individualization pada Pembelajaran Tematik Siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Al Muarif Al Mubarak Patrang Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan faktor pendukung pembelajaran model Team Assited Individualization pada pembelajaran

---

<sup>10</sup> Observasi, MI Al-Muarif Al-Mubarak Patrang, 20 November 2023

Tematik kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Al Muarif Al Mubarak Patrang  
Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan penjelasan tentang Penerapan Model Team Assited Individualization pada Pembelajaran kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Al Muarif Al Mubarak Patrang Jember Tahun Pelajaran 2023/2024 yang berguna untuk membantu guru dalam berjalannya kegiatan belajar mengajar.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

1) Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah sebagai bekal peneliti untuk mengadakan penelitian di masa yang akan datang.

2) Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengalaman dan menerapkan media pembelajaran dan mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas sebagai bekal pada saat terjun langsung di dunia Pendidikan kelak sebagai Guru Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.

###### **b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

1) Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan memberi kontribusi dalam menambah literatur

perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2) Digunakan sebagai bahan informasi dan ilmu pengetahuan tentang pembelajaran menggunakan metode *Team Assited Individualization*.

c. Bagi Madrasah Ibtidaiyah Al Muarif Al Mubarak

1) Bagi Madrasah Ibtidaiyah Al Muarif Al Mubarak Patrang dapat dijadikan bahan refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran khususnya pada pembelajaran tematik.

2) Bagi guru Madrasah Ibtidaiyah dapat digunakan sebagai inspirasi atau pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assited Individualization*.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman makna istilah penerapan metode *Team Assited Individualization* pada pembelajaran Tematik kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Al Muarif Al Mubarak Patrang Jember, maka hal-hal yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Model *Team Assited Individualization*

Model *Team Assited Individualization* adalah model pembelajaran yang berbentuk kelompok kecil yang heterogen dengan latar belakang cara berfikir yang berbeda untuk saling membantu. Model ini termasuk dalam

pembelajaran kooperatif. Dalam metode pembelajaran TAI, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil (4 sampai 5 siswa ) yang heterogen yang selanjutnya diikuti pemberian bantuan secara individu bagi siswa yang memerlukannya. Dengan pembelajaran kelompok ,diharapkan para siswa dapat meningkatkan kemampuan berfikir, kreatif dan menumbuhkan rasa sosial yang tinggi.

Model pembelajaran tipe TAI memiliki 8 tahapan dalam pelaksanaanya, yaitu (1) *Placement Test* (Tes Penempatan) (2) *Teams* (Pembagian kelompok) (3) *Teaching Group* (Mengajar setiap tim) (4) Kreativitas Siswa (*Student Creative*); (5) *Team Study* (Belajar kelompok) (6) *Fact Test* (Test Terakhir) (7) *Team Score and Team Recognition* (Penilaian grup dan pemberian penghargaan untuk grup terbaik (8) *Whole-Clas Units*( Evaluasi).

## 2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai kompetensi dasar atau beberapa mata pelajaran. Dalam metode pembelajaran tematik, anak ditempatkan sebagai pelaku utama proses pendidikan. Seluruh arah dan tujuan pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan anak didik. Pengajar atau guru di sini lebih berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi kebutuhan anak untuk mengembangkan diri sesuai bakat dan minat.

Berbeda halnya dengan tematik terpadu, Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang dikemas dengan bentuk bermacam-macam

tema yang berbeda dapat dipadukan atau diintegrasikan menjadi satu kesatuan yang utuh, tujuannya agar pembelajaran menjadi berbeda dan mudah dipahami oleh peserta didik. Tema yang digunakan adalah Tema 2 “ Menyayangi Tumbuhan dan Hewan”, subtema 1 “ Menyayangi Tumbuhan”.

#### **F. Sistematika penulisan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan proposal yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup, sehingga pembaca mudah memahami isi yang telah di tulis dalam karya ilmiah ini, bagian dari karya ilmiah yang berjenis proposal ini terdiri dari bab I sampai bab III, karena penulisan ini masih bersifat pengajuan untuk bab awal dalam skripsi atau pengajuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Sistematika pembahasan terdiri dari:

Bab satu, dalam pembahasan ini mencakup beberapa hal, yakni judul berdasarkan problem riset yang sudah diangkat oleh peneliti, selanjutnya mengemukakan alasan peneliti dalam melakukan penelitian ini yang di kaji dalam sebuah latar belakang, kemudian di susul dengan fokus masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab dua, membahas tentang metode penelitian, dalam pembahasan ini meliputi kajian pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan kajian teori yang mengkaji secara teoritis terkait judul penelitian.

Bab tiga, membahas tentang metode penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik

pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab empat, membahas tentang menyajikan data dan analisis yang mencakup gambaran objek penelitian, penyajian dan data analisis, serta pembahasan.

Bab lima, membahas tentang kesimpulan dan saran yang diakhiri dengan daftar pustaka.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu untuk menguatkan penelitian ini maka penulis memuat penelitian terdahulu sehingga penelitian ini melengkapi penelitian sebelumnya, maka data yang perlu di himpun oleh penulis berupa karya-karya antara lain :

1. Jurnal Nindia Prita Berliana, dengan Judul "Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (Tai) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe team assisted individualization (TAI). Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan model analisis Miles dan Huberman. Teknik pengumpulan data ini menggunakan observasi dan mengkaji sumber pustaka seperti buku, jurnal, dan skripsi yang sesuai dengan masalah peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe team assisted individualization (TAI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Nindia Prita Berliana, dengan judul "Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (Tai) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar", Jurnal Kajian Pendidikan Dasar, Vol.7 1 Januari (2022)9.

2. Jurnal oleh Elinawati Dalimunte, Muhammad Yakob dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Hasil Belajar Fisika". Tujuan dari penelitian penulis untuk dapat mengetahui hasil pembelajaran fisika dengan menggunakan model kooperatif tipe TAI dan melihat perbedaan antara penerapan model pembelajaran tipe TAI dengan pembelajaran langsung. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan langsung dan pendekatan kelompok. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Data ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen terhadap materi suhu dan kalor. Hasil belajar siswa pada materi yang diajarkan dengan menggunakan model kooperatif tipe TAI lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran langsung. Ini terlihat pada persentase yang telah dirincikan yaitu pendapat siswa terhadap komponen pembelajaran 91,63% senang, 93,3% baru, 93,3% menarik dan berminat untuk mengikuti KBM selanjutnya dengan model kooperatif tipe TAI 94,4%.<sup>12</sup>

3. Jurnal oleh Dewa Nyoman Sudana dengan judul "Peranan model pembelajaran Team Assisted Individualization terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar". Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA di sekolah dasar. Jenis penelitian ini

---

<sup>12</sup> Elinawati Dalimunte, Muhammad Yakob dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Hasil Belajar Fisika", jurnal Pendidikan Matematika dan Sains, vol.4 no.1 (2021) 1.

menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumen dengan 23 jurnal serta artikel yang menyesuaikan dengan kriteria penelitian antara lain penelitian dilakukan di Indonesia (tahun 2013-2020) yang variabel bebasnya model *Team Assited Individualization* kepada hasil belajar IPA pada jenjang SD. Dari hasil penelitian jurnal diatas bahwa ada pengaruh bagi hasil belajar siswa setelah menggunakan metode belajar *Team Assited Individualization*.<sup>13</sup>

4. Jurnal oleh Komang Windhi Indriyani, I Nyoman Sujana dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Denpasar”. Tujuan studi ini mengetahui, peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pelajaran ekonomi melalui penerapan model kooperatif tipe team assisted individualization dan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi melalui penerapan model pembelajaran team assisted individualization. Studi ini merupakan PTK melalui 2 siklus. Studi ini menggunakan data kuantitatif yang bersumber dari data primer. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi dan tes. Deskriptif kuantitatif digunakan sebagai teknik analisis data. Hasil studi menunjukkan bahwa, (1) adanya peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penerapan model TAI, selama siklus I mendapatkan rata-rata 6,75 berkategori cukup aktif

---

<sup>13</sup> Dewa nyoman sudana, “Peranan Model Pembelajaran Team ASSITED Individualization terhadap hasil belajar IPA siswa Sedolah Dasar”, jurnal penelitian dan pngembangan pendidikan, vol.5 no.2 (2021),300.

kemudian di siklus II meningkat menjadi 8,85 berkategori aktif, dan (2) Penggunaan model pembelajaran TAI bisa memperbaiki hasil belajar siswa, di siklus I didapat rerata 67,11 berkategori cukup dan selama siklus II bertambah menjadi 80,11 pada kategori baik.<sup>14</sup>

5. Jurnal oleh Putu Gede Agus Juliarta, Dewa Nyoman Sudana, Ni Wayan Arini dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran Team Assited Individualization Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan model *Team Assited Individualization* terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Pendekatan yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif . metode yang digunakan adalah meta analisis. Hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil secara keseluruhan sebesar 0.992, membuktikan bahwa pembelajaran dengan model team assited individualization memberikan peranan yang positif bagi hasil belajar ipa sekolah dasar.<sup>15</sup>

Berikut adalah tabel yang menjelaskan tentang perbedaan dan persamaan penelitian yang penulis lakukan dan penelitian terdahulu.

**Tabel 1.1**  
**Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu**

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Nindia Prita Berliana	'kajian Model Pembelaja	Sama sama membahas tentang	a. Lokasi penelitian b. Pengumpulan	Hasil penelitian menunjukk

<sup>14</sup>Komang Windhi Indriyani, I Nyoman Sujana,” Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assited Individualization (TAI) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Denpasar”, Jurnal Pendidikan Ekonomi, vol.9 no.2 (2021),230

<sup>15</sup> Putu Gede Agus Juliarta, Dewa Nyoman Sudana, Ni Wayan Arin,” Penerapan Model Pembelajaran Team Assited Individualization Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar”, jurnal penelitian dan pengembangan pendidikan, vol 5 no2 (2021) 294

		<p>ran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (Tai) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar.</p>	<p><i>Team Assited Individualization (TAI)</i></p>	<p>data menggunakan observasi</p> <p>c. Bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>team assisted individualization (TAI)</i>.</p>	<p>an bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>team assisted individualization (TAI)</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar</p>
2.	<p>Elinawati Dalimunte, Muhammad Yakob</p>	<p>Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Hasil Belajar Fisika</p>	<p>a. Sama sama membahas tentang <i>Team Assited Individualization (TAI)</i></p>	<p>a. lokasi penelitian</p> <p>b. jenis penelitian adalah eksperimen</p> <p>c. tujuan penelitian untuk dapat mengetahui hasil pembelajaran fisika dengan menggunakan model kooperatif tipe TAI dan melihat perbedaan antara penerapan model pembelajaran tipe TAI dengan pembelajaran</p>	<p>Hasil belajar siswa pada materi yang diajarkan dengan menggunakan model kooperatif tipe TAI lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran langsung</p>

				langsung	
3.	Dewa Nyoman Sudana	“Peranan model pembelajaran Team Assited Individualization terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar”.	Sama sama membahas tentang <i>Team Assited Individualization (TAI)</i>	<p>a. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif.</p> <p>b. Lokasi penelitian</p> <p>c. Bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA</p> <p>d. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumen.</p>	Hasil penelitian penggunaan model pembelajaran <i>Team Assited Individualization (TAI)</i> berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA sekolah dasar
4.	Komang Windhi Indriyani, I Nyoman Sujana	“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Denpasar”	Sama sama membahas tentang <i>Team Assited Individualization (TAI)</i>	<p>a. Bertujuan untuk peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pelajaran ekonomi melalui penerapan model kooperatif tipe team assisted individualization dan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi melalui penerapan model pembelajaran team assisted</p>	Hasil penelitian 1). adanya peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penerapan model TAI. 2). Penggunaan model pembelajaran TAI bisa memperbaiki hasil belajar siswa, di siklus I didapat rerata 67,11 berkategori cukup dan

				individualization b. Lokasi penelitian c. Teknik pengumpulan data d. Jenis penelitian menggunakan PTK 2 siklus	selama siklus II bertambah menjadi 80,11
5.	Putu Gede Agus Juliarta, Dewa Nyoman Sudana, Ni Wayan Arini Sekolah Dasar”.	Penerapan Model Pembelajaran Team Assited Individualization Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar”.	a. Sama sama membahas tentang <i>Team Assited Individualization (TAI)</i> b. Jenis Penelitian menggunakan kualitatif Deskriptif	c. bertujuan untuk menganalisis peranan model Team Assited Individualization terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. d. Metode yang digunakan meta analisis e. Lokasi penelitian	Hasil penelitan bahwa pembelajaran dengan model team assited individualization memberikan peranan yang positif bagi hasil belajar ipa sekolah dasar.

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan tidak mengulang dan tidak sama dengan penelitian tersebut melainkan hanya mengembangkan penelitian terdahulu yang spesifik terhadap fokus penelitian meliputi, penerapan Metode Team Assited Individualization pada Pembelajaran Tematik serta Faktor penghambat dan pendukung Metode Team Assited Individualization pada Pembelajaran Tematik. Dan pada penerapan pembelajaran dalam penelitian sebelumnya hanya berbentuk tes tertulis namun dalam penelitian ini berupa tes tulis dan praktik dikerjakan oleh siswa dalam berkelompok.

## B. Kajian teori

Kajian teori ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai prespektif dalam penelitian. Pembahasan teori yang terkait dengan penelitian secara luas dan mendalam akan semakin memperluas wawasan penelitian dalam mengkaji permasalahan yang hendak di teliti oleh seorang peneliti.

### 1) Model *Team Assited Individualization*

#### a. *Pengertian Team Assited Individualization*

Model pembelajaran merupakan suatu proses perencanaan yang digunakan untuk pedoman dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran juga merupakan salah satu bentuk pendekatan yang digunakan dalam rangka membentuk perubahan perilaku peserta didik agar dapat meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran.<sup>16</sup>

Menurut Siswanto dan Palupi model pembelajaran TAI (*Team Assited Individualization*) adalah salah satu model pembelajaran dengan menggabungkan pembelajaran secara individu dengan kelompok. Model TAI ini menuntut agar peserta didik dapat berkolaborasi dalam satu tim yang tentunya terdiri dari berbagai campuran terkait prestasi belajar peserta didik yang tinggi, sedang, ataupun rendah.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Ponidi, dkk “ *Model pembelajaran inovatif dan efektif*” , (Indramayu: Penerbit Arab,2021), 10

<sup>17</sup> Chindy Aryani,Wayan Suwatra and Nyoman Wirya, “*Pengaruh Model Pembelajaran Team Assited Individualization (TAI) terhadap Hasil Belajar mata pelajaran IPA pada siswa kelas VII Tahun Ajaran 2014/2015 di SMP Negeri 1 Banjar.*” *Jurnal Edutech* 2,no.1 (2014):3

Model pembelajaran kooperatif tipe TAI ini dikembangkan oleh *Robert E slavin* dalam karyanya *cooperative Learning:Theory,Research and Practice*.memberikan penjelasan bahwa dasar pemikiran dibalik individualisasi pembelajaran adalah para siswa memasuki kelas dengan pengetahuan, kemamouan dan motivasi yang sangat beragam. Ketika guru menyampaikan sebuah pelajaran kepada bermacam-macam kelompok ,besar kemungkinan ada Sebagian besar siswa yang tidak memiliki syarat kemampuan untuk mempelajari pelajaran tersebut dan akan gagal memperoleh manfaat dari metode tersebut. Siswa lainnya mungkn sudah tahu materi itu, atau bisa mempelajarinya dengan sangat cepat sehingga waktu pembelajaran yang dihabiskan bagi mereka hanya membuang waktu.<sup>18</sup>

Model *Team Assisted Individualization* disusun untuk memecahkan masalah dalam program pengajaran, misalnya dalam hal kesulitan belajar peserta didik secara individual. Model ini

memperhatikan perbedaan pengetahuan awal tiap peserta didik untuk mencapai prestasi belajar. Siswa secara individual belajar materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh guru. Hasil belajar individual dibawa ke kelompok-kelompok untuk didiskusikan dan saling dibahas oleh anggota kelompok dan semua anggota kelompok bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban sebagai tanggung jawab bersama.

<sup>18</sup>. Arif Soimin, *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*, (Sleman: AR-RUZZ MEDIA,2017), 200

Adapun pengertian lain dari model pembelajaran TAI adalah aktivitas pembelajaran dengan dibentuknya kelompok kecil secara campuran yakni agar terdapat perbedaan cara berpikir peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat bertukar pikiran dan saling membantu satu sama lainnya.<sup>19</sup>

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Model *Team Assited Individualization* adalah model pembelajaran yang berbentuk kelompok kecil yang heterogen dengan latar belakang cara berfikir yang berbeda untuk saling membantu. Model ini termasuk dalam pembelajaran kooperatif. Dalam model pembelajaran TAI, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil (4 sampai 5 siswa ) yang heterogen yang selanjutnya diikuti pemberian bantuan secara individu bagi siswa yang memerlukannya. Dengan pembelajaran kelompok ,diharapkan para siswa dapat meningkatkan kemampuan berfikir, kreatif dan menumbuhkan rasa sosial yang tinggi.

#### **b. Langkah-langkah *Team Assited Individualizatin***

Model pembelajaran tipe TAI memiliki 8 tahapan dalam pelaksanaannya, yaitu (1) *Placement Test* (2) *Team*; (3) *Teaching Group* (4) *Student Creative* (5) *Team Study* (6) *Fact*

<sup>19</sup> Ending Haryati, Mardiyana, and Budi Usodo, "Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assited Individualization (TAI) dalam Problem based Learning (PBL) pada prestasi belajar matematika ditinjau multiple Intelegences Siswa SMP Kabupaten Lampung Timur Than Ajaran 2012/2013," *Jurnal Elektronik pembelajaran Matematika* 1, no. 7(2013):722.

*Test (7) Team Score and Team Recognition (8) Whole-Class Units.* Berikut penjelasannya satu persatu.

1. *Placement Test* ( Tes Penempatan )

Pada Langkah ini guru memberika tes awal (*pre-test*) kepada siswa. Cara ini bisa digantikan dengan mencermati rata-rata nilai harian atau nilai pada bab sebelumnya yang diperoleh siswa sehingga guru dapat mengetahui kekurangan siswa pada bidang tertentu.

2. *Teams* (Pembagian Kelompok)

Pada langkah ini cukup penting dalam penerapan model pembelajaran kooperatif TAI. Pada tahap ini guru membentuk kelompok-kelompok yang bersifat heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa.

3. *Teaching group* ( Mengajar Setiap Grup)

Pada Langkah ini guru memberikan materi secara singkat menjelang pemberian tugas kelompok.

4. *Student Creative* (Kreatifitas Siswa)

Pada Langkah keempat, guru perlu menjelaskan dan menciptakan persepsi bahwa keberhasilan setiap siswa (individu) ditentukan oleh keberhasilan kelompoknya.

5. *Team Study* (Belajar Kelompok)

Pada langkah ini siswa belajar bersama dengan kelompoknya. Pada Langkah ini juga guru memberikan bantuan secara individual kepada siswa yang membutuhkan,

dengan dibantu siswa-siswa yang memiliki kemampuan akademis bagus di dalam kelompok tersebut yang berperan sebagai *peer tutoring* (tutor sebaya).

#### 6. *Fact test* (Tes Terakhir)

Pada Langkah ini, guru memberikan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh siswa, misalnya dengan memberikan kuis dan sebagainya.

#### 7. *Team Score and Team Recognition*

(Penilaian setiap Grup dan pemberian penghargaan untuk grup terbaik).

Pada langkah ini, guru memberikan nilai pada hasil kerja kelompok dan memberikan “gelar” penghargaan kepada kelompok yang berhasil secara cemerlang dan kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugas. Misalnya dengan menyebut mereka sebagai “kelompok OK”, “kelompok LUAR BIASA”, dan sebagainya.

#### 8. *Whole-Class Units* (Evaluasi)

Langkah terakhir, guru menyajikan kembali di akhir bab dengan strategi pemecahan masalah untuk seluruh siswa di kelasnya.<sup>20</sup>

#### **c. Faktor Pendukung *Team Assited Individualization*.**

- 1) Siswa yang lemah dapat membantu menyelesaikan masalahnya.

<sup>20</sup> Arif Soimin, *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*, (Sleman: AR-RUZZ MEDIA, 2017), 200-202

- 2) Siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan.
- 3) Adanya tanggung jawab dalam kelompok dalam menyelesaikan permasalahan.
- 4) Siswa diajarkan bagaimana bekerja sama dalam suatu kelompok.
- 5) Mengurangi kecemasan (*reduction of anxiety*)
- 6) Menghilangkan perasaan “terisolasi” dan panik.
- 7) Menggantikan bentuk persaingan (*competition*) dengan saling Kerja sama (*cooperation*).
- 8) Melibatkan siswa untuk aktif dalam proses belajar.
- 9) Mereka dapat berdiskusi (*discuss*), berdebat (*debate*), atau menyampaikan gagasan, konsep, dan kehilangan sampai benar-benar memahaminya.
- 10) Mereka memiliki rasa peduli (*care*), rasa tanggung jawab (*take responsibility*) terhadap teman lain dalam proses belajar.
- 11) Mereka dapat belajar menghargai (*learn to appreciate*) perbedaan etnik (*ethnicity*), perbedaan tingkatan kemampuan (*performance level*), dan cacat fisik (*disability*).<sup>21</sup>

#### **d. Faktor Penghambat *Team Assited Individualization***

- 1) Tidak ada persaingan antar kelompok
- 2) Siswa yang lemah dimungkinkan menggantungkan pada siswa yang pandai.

<sup>21</sup> Arif Soimin, *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*, (Sleman: AR-RUZZ MEDIA, 2017), 202

- 3) Terhambatnya cara berpikir siswa yang mempunyai kemampuan lebih terhadap siswa yang kurang.
- 4) Memerlukan priode lama.
- 5) Sesuatu yang harus di pelajari dan di pahami belum seluruhnya dicapai siswa.
- 6) Bila kerja sama tidak dapat dilaksanakan dengan baik, yang akan bekerja hanyalah beberapa murid yang pintar dan yang aktif saja.
- 7) Siswa yang pintar akan merasa keberatan karena nilai yang diperoleh ditentukan oleh prestasi atau pencapaian kelompok<sup>22</sup>

## 2) Pembelajaran Tematik

### a. Pengertian pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai kompetensi dasar atau beberapa mata pelajaran. Penerapan pembelajaran ini dapat dilakukan melalui tiga

pendekatan dalam penentuan berdasarkan keterkaitan kompetensi dasar, tema, dan masalah yang berhubungan.<sup>23</sup>

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pola pembelajaran yang dituntut oleh Kurikulum 2013.

Pembelajaran Tematik Terpadu galibnya dilaksanakan dengan menerapkan prinsip pembelajaran terpadu, dengan

<sup>22</sup> Arif Soimin, 68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum2013, (Sleman: AR-RUZZ MEDIA,2017)203

<sup>23</sup> Ani kadarwata, dkk, Pembelajaran Tematik Konsep dan Aplikasi ,(Magetan: CV Ae Media Grafika,2017),3.

menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang terdiri dari beberapa mata pelajaran dalam satu tatap muka.<sup>24</sup>

Persamaan tematik terpadu dengan tematik adalah model pembelajaran yang memadukan beberapa materi dalam beberapa mata pelajaran yang terkait secara harmonis, sehingga memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Pembelajaran tematik pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa. Tujuan pembelajarannya yaitu membantu guru dalam proses belajar mengajar dan membantu siswa memahami materi pelajaran.<sup>25</sup>

Perbedaan tematik terpadu dengan tematik dalam Model Pembelajaran terpadu, keterpaduannya terjadi beberapa macam hal beberapa diantaranya adalah karena

adanya tumpang tindih sejumlah topik dalam beberapa mata pelajaran yang berbeda, butir-butir pembelajaran yang dapat dipayungkan pada induk mata pelajaran tertentu, sedangkan dalam model pembelajaran Tematik pengintegrasian terjadi karena adanya tema tertentu yang kecenderungannya dapat disampaikan melalui beberapa bidang studi lainnya.

---

<sup>24</sup> Majid, Abdul. 2014. Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: PT. Remaja

<sup>25</sup> Trianto, Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007)

Pembelajaran tematik menawarkan model-model pembelajaran yang menjadikan aktivitas pembelajaran itu relevan dan penuh makna bagi siswa, baik aktivitas formal maupun informal, meliputi pembelajaran inquiry secara aktif sampai dengan penyerapan pengetahuan dan fakta secara pasif, dengan memberdayakan pengetahuan dan pengalaman siswa untuk membantunya mengerti dan memahami dunia kehidupannya. Cara pengemasan pengalaman belajar yang dirancang oleh guru yang demikian akan sangat berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman siswa dan menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan menarik. kaitan konseptual yang dipelajari dengan bidang studi lain yang relevan-relevan akan membentuk skemata, sehingga akan diperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. perolehan kebutuhan belajar, pengetahuan, kebulatan pandangan tentang kehidupan dan dunia nyata hanya dapat direfleksikan melalui pembelajaran tematik.<sup>26</sup>

Dalam praktiknya, pendekatan pembelajaran tematik ini bertolak dari suatu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama siswa dengan memperhatikan keterkaitannya dengan isi mata pelajaran. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Tujuan dari adanya tema ini bukan hanya untuk menguasai konsep-konsep

---

<sup>26</sup> Andi prastowo, analisis pembelajaran tematik terpadu, (Jakarta: Kencana, 2019)3

dari suatu mata pelajaran, kan tetapi juga keterkaitannya dengan konsep-konsep dari mata pelajaran lainnya.<sup>27</sup>

Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu, pada dasarnya terbagi atas tiga tahapan. Berikut ini tiga tahapan utama kegiatan pembelajaran tematik yaitu:

1. Kegiatan pendahuluan/awal/pembukaan

Kegiatan ini terutama dilakukan untuk menciptakan suasana awal belajar untuk mendorong peserta didik memfokuskan dirinya agar mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik, dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik agar secara mental siap mempelajari pengetahuan, ketrampilan, dan sikap guru.

2. Kegiatan inti/penyajian

Dalam kegiatan ini difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan kemampuan baca, tulis, dan hitung. Penyajian bahan pembelajaran dilakukan dengan

menggunakan berbagai strategi/metode yang bervariasi, dan dapat dilakukan dalam kelompok kecil atau perorangan.

3. Kegiatan penutup/akhir dan tindak lanjut

Sifat dari kegiatan penutup adalah menenangkan. Hal yang dapat dilakukan oleh guru diantaranya mendongeng, membaca

---

<sup>27</sup> Andi prastowo, analisis pembelajaran tematik terpadu, (Jakarta: Kencana,2019)4

Al-quran, pantomim, pesan-pesan moral, musik/apresiasi musik.<sup>28</sup>

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah sehingga hal ini menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi dan kecenderungan mereka yang berbeda satu dengan lainnya. Sekaligus, dengan diterapkannya pembelajaran tematik, peserta didik diharapkan belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi. Karena dengan pembelajaran tematik, pembelajaran tidak semata-mata mendorong peserta didik untuk mengetahui (*learn to know*), tetapi belajar juga melakukan (*learn to do*), belajar untuk menjadi (*learn to be*), dan belajar untuk hidup bersama (*learn to live together*). Sekaligus, model pembelajaran ini lebih mengutamakan pembelajaran peserta didik, yaitu melalui belajar yang menyenangkan (*joyful learning*) tanpa tekanan dan ketakutan tetapi tetap bermakna bagi peserta didik<sup>29</sup>

Pembelajaran tematik sebagai bagian dari pembelajaran terpadu memiliki banyak keuntungan yang dapat dicapai sebagai berikut:

- 1) Memudahkan pemusatan perhatian pada suatu tema tertentu.

<sup>28</sup> Lailatul Usriyah, M. Suwignyo Prayogo, "Problematika Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di Lembaga Pendidikan Dasar Islam" Jurnal Pendidikan Islam, Vol.13 No.2 (Desember 2018),196

<sup>29</sup> Andi prastowo, analisis pembelajaran tematik terpadu, (Jakarta: Kencana,2019)5

- 2) Siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar isi mata pelajaran dalam tema yang sama.
- 3) Pemahaman materi mata pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- 4) Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa.
- 5) Lebih dapat dirasakan manfaat dan makna dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- 6) Siswa lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam suatu mata pelajaran dan sekaligus dapat mempelajari mata pelajaran lain.
- 7) Guru dapat menghemat waktu sebab mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus, dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, dan waktu selebihnya

dapat dimanfaatkan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan materi.<sup>30</sup>

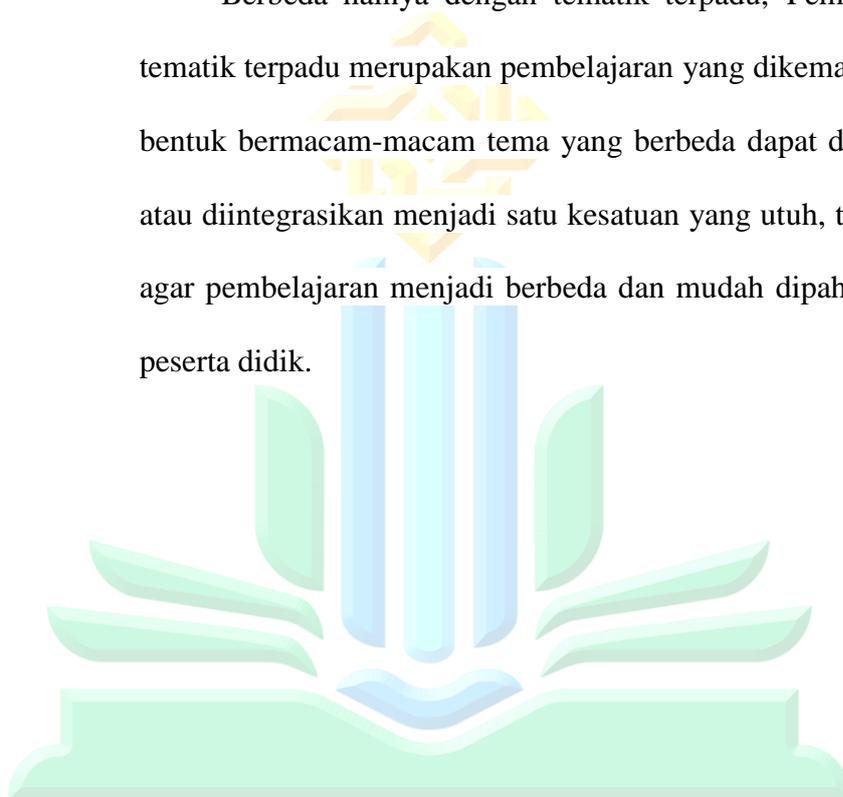
Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai kompetensi dasar atau beberapa mata pelajaran.

Dalam metode pembelajaran tematik, anak ditempatkan sebagai

<sup>30</sup> Trianto, Desain pengembangan pembelajaran tematik bagi anak usia dini TK/RA & ANAK KELAS AWAL SD/MI (Jakarta: KENCANA, 2011) 153

pelaku utama proses pendidikan. Seluruh arah dan tujuan pendidikan harus disesuaikan dengan siswa. Guru lebih berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi kebutuhan siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat dan minat.

Berbeda halnya dengan tematik terpadu, Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang dikemas dengan bentuk bermacam-macam tema yang berbeda dapat dipadukan atau diintegrasikan menjadi satu kesatuan yang utuh, tujuannya agar pembelajaran menjadi berbeda dan mudah dipahami oleh peserta didik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya menjadi tuntutan bagi peneliti untuk melaksanakan sebuah penelitian, metode penelitian yang akan menjelaskan bagaimana mengenai prosedur atau langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian seorang peneliti merancang metode penelitian sebagai berikut:

#### A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.<sup>31</sup> Peneliti menghasilkan data dari beberapa tahapan cara seperti wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah dan juga guru yang berkaitan dengan mata pelajaran yang akan diteliti, dalam wawancara peneliti sebelumnya sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan apa topik pembahasan yang akan dibahas pada rangkaian penelitian. Selain wawancara peneliti juga melakukan dokumentasi yang bisa dijadikan lampiran pada tahap akhir dalam penulisan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penulisannya data dan fakta yang

---

<sup>31</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif" Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol. 21. No. 1. (2021), 35

dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data fakta yang diungkap di lapangan unruk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan laporannya.<sup>32</sup>

## **B. Lokasi penelitian**

Peneliti ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al Muarif Al Mubarak Patrang Jember. Pemilihan lokasi penelitian tersebut karena peneliti ingin mengetahui tingkat pemahaman siswa dengan guru menerapkan model *Team Assited Individualization*. Karena sudah kita ketahui, dalam pembelajaran tingkat pemahaman siswa berbeda, ada yang tingkat pemahaman tinggi, sedang ataupun rendah. Untuk itu sebagai seorang guru, kita harus kreatif dan sependai mungkin menggunakan berbagai macam metode guna untuk membantu kepahaman siswa.

## **C. Subyek Penelitian**

Teknik yang di tentukan oleh peneliti sebagai subjek penelitian yang di pilih di Madrasah Ibtidaiyah Al Muarif Al Mubarak Patrang Jember Nurul sebagai berikut:

a. Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al Muarif Al Mubarak Patrang Jember

Abd. Muis S.Pd selaku Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al Muarif Al Mubarak yang memiliki tugas sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

<sup>32</sup> Alni anggito& Johan Setiawan . Metodologi Pendidikan Kualitatif (Jawa Barat : CV Jejak.2018), 11.

- b. Guru mata pelajaran yang dijadikan sebagai peneliti (Guru kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Al Muarif Al Mubarak Jember)

Binti Nur Jannah S.Pd, selaku guru mata pelajaran memiliki tugas membuat perangkat program pengajaran, melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, melaksanakan analisis hasil penelitian, menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.

- c. Siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Al Muarif Al Mubarak Patrang Jember

Siswa memiliki tugas belajar, memahami dan mempelajari materi yang diajarkan, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang di peroleh peneliti dalam melakukan penelitian ini melalui teknik sebagai berikut :

##### **a. Observasi**

Observasi adalah proses pengamatan secara langsung, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, ragam gambar dan rekaman suara. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.<sup>33</sup>

Peneliti menggunakan teknik saat observasi dengan data yang ingin di peroleh dengan cara sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran model *Team Assited Individualization* pada pembelajaran tematik

<sup>33</sup> Agus salam, Metode Penelitian Kualitatif, (Pasaman Barat:CV AZKA PUSTAKA),31

- 2) Kegiatan pelaksanaan model *Team Assited Individualization* pada pembelajaran tematik

#### **b. Wawancara**

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.<sup>34</sup> Dengan demikian wawancara merupakan usaha untuk menggali informasi secara lisan dengan cara berinteraksi langsung yang dilakukan dua orang atau lebih.

Dalam wawancara ini peneliti melibatkan beberapa informan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, diantaranya:

- 1) Kepala Sekolah; untuk memperoleh data mengenai kebijakan sekolah terhadap visi dan misi, inovasi guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang efektif.
- 2) Guru; untuk memperoleh data mengenai penerapan metode *Team Assited Individualization*.
- 3) Siswa kelas 3; untuk mendapatkan data sebagai respon dari hasil penerapan metode *Team Assited Individualization*.

#### **c. Dokumentasi**

Dokumen merupakan Kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis ataupun film ( berbeda dari catatan). Istilah dokumen merujuk pada materi seperti foto, video, film, memo, surat, catatan harian, catatan kasusu klinis, dan memorabilia segala macam yang

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta) 195.

bisa digunakan sebagai informasi tambahan sebagai bagian dari studi kasus yang sumber data utamanya adalah observasi atau wawancara partisipan.<sup>35</sup> Dokumen ini berguna untuk mendukung keabsahan data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara. hal ini dapat dipahami bahwa metode ini dilakukan untuk masing-masing yang telah direkomendasikan.

Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik ini adalah sebagai berikut:

- 1) Gambar obyek penelitian
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Foto kegiatan pembelajaran

#### **E. Analisis data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data kualitatif yang merujuk teori Miles, Humberman, dan Saldana.

##### **1. Kondensasi Data**

Dalam kondensasi data, merujuk pada proses seleksi data (*data selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*) dan tranformasi data (*transforming*) yang terdapat pada catatan

---

<sup>35</sup> Albi anggito dan johan setiawan, Metode Penelitian Kualitatif, (Sukabumi: CV Jejak,2018),146

lapangan maupun transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi empiris<sup>36</sup>

a. Seleksi Data

Seleksi data yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang didapat dikumpulkan dan dianalisis. kemudian dianalisis sesuai pokok-pokok permasalahan.

b. Pengerucutan

Pengerucutan merupakan bentuk pra analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data sesuai dengan masing-masing rumusan masalah dalam penelitian Penerapan Model Pembelajaran *Direct Instruction* Dalam Pembelajaran Tematik. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah. Data yang tidak berhubungan dengan rumusan masalah dan tidak akan digunakan sebagai data penelitian disingkirkan.

c. Penyederhanaan dan Transformasi

Data yang sudah melalui beberapa tahap hingga tahap abstraksi data dalam penelitian selanjutnya disederhanakan dan ditransformasika dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas. Pada tahap seleksi data ini,

---

<sup>36</sup> Miles, Huberman, and Saldana, *Qualitative Data Analysis* (American: SAGE Publication, 2014), 12-13

peneliti merangkum dan mengkategorikan catatan mengenai data yang belum bermakna menjadi mudah dipahami. Data yang tidak dianggap penting maka dibuang.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data akan diuraikan dalam bentuk yang singkat. Dalam hal ini peneliti menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif, yaitu dengan menyusun sekumpulan informasi menjadi pernyataan, kemudian diklasifikasikan menurut pokok-pokok permasalahan.

## 3. Kesimpulan

Apabila tahap kondensasi dan penyajian data telah dilakukan, maka langkah terakhir yang dilakukan adalah mengambil kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses dimana peneliti mengintegrasikan data dari awal pengumpulan disertai pembuatan pola, mencatat keteraturan jelas, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

## F. Keabsahan data

Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan kesahihan dan keadaan data dalam suatu penelitian. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi. “Triangulasi adalah teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.”<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta), 369

Triangulasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

- a. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, misalnya kepala sekolah MI Al Muarif Al Mubarak Patrang Jember, Guru Kelas 3.
- b. Triangulasi Teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

#### **G. Tahap-tahap penelitian**

Tahap-tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tahap pra penelitian
  - 1) Menyusun rancangan penelitian
  - 2) Menentukan lokasi penelitian
  - 3) Mengurus perizinan penelitian
  - 4) Menentukan informan

- b. Tahap pelaksanaan penelitian
  - 1) Memahami latar penelitian
  - 2) Memasuki lokasi penelitian
  - 3) Mengumpulkan data
  - 4) Melengkapi data yang kurang

- c. Tahap pasca penelitian
  - 1) Menganalisa data yang diperoleh
  - 2) Menyajikan data dalam bentuk laporan
  - 3) Menyempurnakan laporan

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

Madrasah Ibtidaiyah Al Muarif Al Mubarak terletak di Patrang Jember. Sekolah ini dibawah naungan Yayasan Al Muarif Al Mubarak pimpinan Kyai Haji Hasan Basri. Dengan berdirinya Sebuah Yayasan dan telah terdaftar pada menteri Hukum Dan HAM RI. Maka pengurus yayasan bermaksud mendirikan sebuah Sekolah Madrasah yang bernuansa Agama, dimana anak-anak Usia 6-12 Tahun dapat di tempa dengan ilmu Pengetahuan agama dari jenjang yang Dasar. Harapan Pengurus Yayasan setidaknya 30 orang bisa masuk kesekolah Agama yang nantinya bisa mendapatkan Pendidikan Agama Islam yang bisa menndidik Budi Pekerti dan Akhlak Anak sehingga menjadi Manusia yang berguna bagi bangsa dan negara yang tetap memegang syariat Islam.

Madrasah Ibtidaiyah ini berdiri pada tahun 2018 . Guru yang mengajar disekolah ini kebanyakan lulusan baru dari kampus ternama di Kabupaten Jember yang mana berinovasi dan membuat suasana belajar dan mengajar sangat menyenangkan. Guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Al Muarif Al Mubarak berjumlah 6 guru sebagai guru kelas. Sedangkan siswa berjumlah 64. Jumlah kelas yang terdapat ada 6 kelas dan 1 ruang kantor. Kamar mandi berjumlah 4 terdiri dari 2 kamar mandi guru dan 2 kamar mandi siswa. Fasilitas yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah ini sangat memadai seperti ruang belajar yang nyaman, media pembelajaran proyektor dan laptop sudah terpenuhi.

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah bapak Abd. Muis, S.Pd bahwa sekolah MI Al – Mu’arif Al – Mubarak saat ini menggunakan kurikulum 2013. Karena Surat Keputusan Pangkalan Data Madrasah belum dikeluarkan untuk MI Al – Mu’arif Al – Mubarak.

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

### **1. Penerapan pembelajaran model Team Assited Individualization pada pembelajaran Tematik Siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Al Muarif Al Mubarak Patrang Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.**

Model Team Assited Individualization digunakan oleh guru dalam pembelajaran dikarenakan model tersebut dianggap sangat efektif dalam mengajar di kelas III. Dalam penerapannya guru selalu menggunakan model Team Assited Individualization untuk proses belajar dan mengajar karena dianggap oleh guru, khususnya guru kelas III model Team Assited Individualization sangat efektif dalam mengembangkan minat belajar siswa yangmana berimbas pada hasil belajar siswa. Guru membuat kelompok terdiri dari siswa yang tidak sama dalam kemampuan akademiknya agar merata. Siswa yang tidak bisa akan diajari oleh siswa yang menguasai materi sehingga semua siswa bisa menguasai materi tersebut.

Guru kelas III mengajar dan menjelaskan dengan telaten dan terperinci sehingga siswa paham akan apa yang dijelaskan oleh guru. Guru akan mengulangi penjelasan jika siswa ada yang tidak

memahami apa yang telah dijelaskan yakni mengenai pembelajaran tematik.

Model pembelajaran tipe TAI memiliki 8 tahapan dalam pelaksanaannya, yaitu (1) *Placement Test*; (2) *Teams*; (3) *Teaching Group*; (4) *Student Creative*; (5) *Team Study*; (6) *Fact Test*; (7) *Team Score and Team Recognition*; (8) *Whole-Class Units*. Berikut penjelasannya satu persatu.<sup>38</sup> Berikut hasil wawancara yang diperoleh peneliti mengenai 8 tahapan tersebut :

**a) *Placement Test* ( Tes Penempatan)**

Pada Langkah ini guru memberikan tes awal (*pre-test*) kepada siswa. Cara ini bisa digantikan dengan mencermati rata-rata nilai harian atau nilai pada bab sebelumnya yang diperoleh siswa sehingga guru dapat mengetahui kekurangan siswa pada bidang tertentu. Berikut yakni pendapat Bapak Abd. Muis terkait tahapan pertama atau yang disebut *placement test* di metode TAI :

UNIVERSITAS  
KIAI HANIK

“Ya, pastinya tahap awal dalam TAI kan mengetahui dulu ya bu, bagaimana kemampuan siswa. Sekarang gini saja sampean saya beri pertanyaan (Apakah bisa berkembang jika anak yang tidak bisa seperti cucuk, hendro, dan lisa di jadikan satu kelompok? Akankan mereka bisa berkembang. Menjawab tugas atau pertanyaan dari samean aja mereka tidak bisa). Harusnya ya dibagi rata memang.”<sup>39</sup>

Pernyataan dari Kepala Madrasah juga diperkuat oleh pendapat dari Ibu Binti selaku wali kelas III :

<sup>38</sup> Arif Soimin, 68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum2013, (Sleman: AR-RUZZ MEDIA,2017)200-202

<sup>39</sup> Abd. Muis, diwawancarai oleh penulis, 13 November 2023.

“Ya pastinya saya tidak ngawur dan tidak asal-asalan dalam membagi kelompok. Biar semua bisa nyaman belajar. Yang bisa akan mengajari dan membantu yang tidak bisa. Kan itu memang tujuannya. Anak SD ini kalau diajari oleh guru langsung itu kebanyakan gak nyambung dan kadang tidak memperhatikan. Kalau temannya yang ngajari kan mereka pastinya punya rasa malu kenapa temanku bisa sedangkan aku gak bisa dan akhirnya dia mau belajar bersama temannya.”<sup>40</sup>

Dari hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa sebelum guru membagi kelompok mereka akan mereview bagaimana hasil belajar mereka melalui nilai harian mereka.

Berdasarkan hasil observasi yakni guru akan mengacu dan mereview nilai harian siswa yang telah mereka peroleh untuk menentukan kelompok yang akan dibuat oleh guru. Guru juga hafal kemampuan masing-masing siswanya yang membuat mereka dengan mudah membentuk kelompok. Jika dirasa ingin diubah akan diubah dan disesuaikan kembali.<sup>41</sup>

Berikut yakni kelompok yang telah ditentukan oleh guru dalam dokumentasi :



**Gambar 4.1**<sup>42</sup>

<sup>40</sup> Binti, diwawancarai oleh penulis, 14 November 2023.

<sup>41</sup> Observasi, kelas III MI Al Muarif Al-Mubarak Patrang, 20 November 2023.

<sup>42</sup> Dokumentasi, kelas III MI Al Muarif Al-Mubarak Patrang, 20 November 2023

### Kelompok Kelas III

Cara membagi kelompok yaitu dengan mengacu dan mereview nilai harian siswa yang telah mereka peroleh untuk menentukan kelompok yang akan dibuat oleh guru. Dari hasil pembagian kelompok diatas guru menyesuaikan nilai akademik siswa dan adil dalam pembagian kelompok. Jadi siswa yang memiliki kemampuan tinggi tidak dijadikan satu dalam satu kelompok. Dalam satu kelompok terdapat siswa yang kemampuannya tinggi, sedang dan rendah.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yakni dalam tahap *Placement Test* guru melihat nilai yang telah diperoleh siswa dan akan membagi adil dalam sebuah kelompok.

#### **b) Teams ( Pembagian Kelompok)**

Langkah ini cukup penting dalam penerapan model pembelajaran kooperatif TAI. Pada tahap ini guru membentuk

kelompok-kelompok yang bersifat heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa. Berikut pendapat dari Kepala Madrasah yakni Bapak Abd. Muis, S. Pd :

“Untuk pembelajaran menggunakan metode TAI ini sendiri biasanya digunakan oleh beberapa guru disini memang. Karena dengan metode TAI ini dipercaya oleh beberapa guru kelas termasuk guru kelas III dan kelas IV setahu saya. Mampu membuat dan memotivasi belajar mereka terbukti dengan adanya metode ini mereka sangat semangat sekali ditambah lagi pemberian reward di akhir pembelajaran pada kelompok yang terbaik dalam diskusi. Tahap pertama yang dilakukan oleh guru ya memang

melihat nilai akademiknya siswa jadi dalam satu kelompok itu ada siswa yang belum bisa, sedang dan unggul dalam akademik ditandai dengan nilai-nilai harian atau ulangan yang mereka peroleh.”<sup>43</sup>

Pendapat dari Bapak Kepala Madrasah tersebut diperkuat juga oleh bu Binti selaku guru kelas III langsung sebagai berikut :

“Ya jadi memang ada 8 tahapan . yang pertama saya mengelompokkan siswa dulu saya lihat mana anak yang belum bisa, sedang dan sudah bisa ditandai dengan melihat nilai-nilai yang didapat mereka. Jadi usahakan jangan ada satu kelompok yang pintar semua. Jangan ya harus rata.”<sup>44</sup>

Pendapat dari wali kelas III diatas diperkuat oleh pendapat beberapa murid :

“Ya bu, kelompok-kelompokan. Tapi saya gak suka kalau dikelompokkan sama Lisa dia gak bisa mikir cepat. Harusnya saya sama Livita (anak yang kemampuan tinggi). Tapi Alhamdulillah sih ada Syauqi jadi agak aman.”<sup>45</sup>

“Iya bu, kelompokan. Kelompoknya ya disesuaikan sama bangkunya.”<sup>46</sup>

“Iya dikelompokkan bu, seru. Saya bisa kelompokan sama anak-anak pintar bu. Sebelumnya kalau di kelas II itu saya selalu gak punya kelompok bu. Paling saya ngajak cucuk. Tapi kita gak bisa jawab soal bu.”<sup>47</sup>

Dari beberapa wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa pembagian kelompok yang sudah diterapkan oleh guru sudah sesuai dengan model TAI yang mana pada sebuah kelompok

<sup>43</sup> Abd. Muis, diwawancarai oleh penulis, 13 November 2023.

<sup>44</sup> Binti, diwawancarai oleh penulis, 14 November 2023.

<sup>45</sup> Balqis, diwawancarai oleh penulis, 14 November 2023.

<sup>46</sup> Syauqi, diwawancarai oleh penulis, 14 November 2023.

<sup>47</sup> Wawancara, Lisa selaku siswa MI Al Muarif Al Mubarak Patrang, 14 November 2023.

merata ada siswa yang kemampuan akademiknya rendah, sedang dan tinggi.

Dari hasil wawancara diatas diperkuat juga dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti memang siswa dengan berbeda kemampuan akademik dibagi kelompok secara merata sehingga dalam satu kelompok bisa menjawab pertanyaan yang disediakan oleh guru. Semua secara aktif bekerja sama demi mendapatkan hadiah dengan kategori kelompok terbaik. Siswa yang mempunyai kemampuan tinggi akan mengajari dan membimbing siswa yang tidak bisa dalam satu kelompok terdapat 4 hingga 5 siswa dengan jumlah keseluruhan siswa 22 siswa.<sup>48</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi diatas diperkuat juga oleh hasil dokumentasi sebagai berikut :



**Gambar 4.2 Siswa sedang berdiskusi dengan kelompoknya  
Proses Pengelompokan Siswa**

<sup>48</sup> Observasi, kelas III MI Al Muarif Al-Mubarak Patrang , 14 November 2023.

Cara membagi kelompok yaitu dengan mengacu dan mereview nilai harian siswa yang telah mereka peroleh untuk menentukan kelompok yang akan dibuat oleh guru. Dari dokumentasi diatas bisa disimpulkan bahwa guru benar-benar secara aktif memilihkan anggota kelompok yang tepat untuk mereka belajar melalui kelompok yang sudah dipilihkan sesuai dengan kemampuan akademik siswa yang berbeda.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas bisa disimpulkan dalam tahap teams bahwa pembagian kelompok yang sudah diterapkan oleh guru sudah sesuai dengan model TAI yang mana pada sebuah kelompok merata ada siswa yang kemampuan akademiknya rendah, sedang dan tinggi. Siswa dengan berbeda kemampuan akademik dibagi kelompok secara merata sehingga dalam satu kelompok tidak akan tidak bisa menjawab pertanyaan yang disediakan oleh guru. Semua secara aktif bekerja sama demi mendapatkan

hadiah dengan kategori kelompok terbaik. Siswa yang pintar akan mengajari dan membimbing siswa yang tidak bisa dalam satu kelompok terdapat 4 hingga 5 siswa dengan jumlah keseluruhan siswa 22 siswa.

**c) *Teaching group* ( Mengajar setiap tim)**

Guru memberikan materi secara singkat menjelang pemberian tugas kelompok. Berikut yakni hasil dari penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Madrasah :

“Semua guru wajib menjelaskan materi kepada siswa. Karena ini kan anak kecil. Mereka harus diberi pengarahan terlebih dahulu. Gak bisa langsung diberi soal. Pasti mereka akan bingung lah jelas itu.”<sup>49</sup>

Diperkuat dengan pendapat Ibu Binti sebagai berikut :

“Setelah mereview nilai, kemudian membagi kelompok, setelah itu langsung mulai gurunya menjelaskan materi yang akan dibahas hari itu. Semua pembelajaran saya wajib menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan dibahas.”<sup>50</sup>

Pendapat wali kelas III tersebut diperkuat oleh siswa kelas

III :

“Ibu Binti baik, penjelasannya sangat jelas. Saya jadi mengerti dan paham.”<sup>51</sup>

“Ibu Binti selalu menjelaskan kembali jika ada yang tidak paham.”<sup>52</sup>

“Kasih Ibu Binti kadang mengajar berkali-kali karena anak-anak gak paham. Tapi bu Binti sabar.”<sup>53</sup>

Dari hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa sebelum memulai memberikan soal untuk siswa, guru selalu menjelaskan materi yang akan dibahas terlebih dahulu hingga siswa memahami apa yang akan dipelajari.

Dari hasil observasi yakni wali kelas sekaligus guru kelas III mengajar dan menjelaskan dengan telaten dan terperinci sehingga siswa paham akan apa yang dijelaskan oleh guru. Guru akan mengulangi penjelasan jika siswa ada yang tidak

<sup>49</sup> Abd. Muis diwawancarai oleh penulis, 13 November 2023.

<sup>50</sup> Binti diwawancarai oleh penulis, 14 November 2023

<sup>51</sup> Balqis diwawancarai oleh penulis, 14 November 2023.

<sup>52</sup> Syauqi diwawancarai oleh penulis, 14 November 2023.

<sup>53</sup> Lisa diwawancarai oleh penulis, 14 November 2023.

memahami apa yang telah dijelaskan yakni mengenai pembelajaran tematik.<sup>54</sup>

Beikut yakni hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti :



**Gambar 4.3<sup>55</sup>**  
**Guru Menjelaskan Materi**

Dari dokumentasi diatas terlihat guru sedang menjelaskan materi yang akan dipelajari khususnya tematik di kelas III.

Pada tahap *teachings group* yakni sebelum memulai memberikan soal untuk siswa guru selalu menjelaskan materi yang akan dibahas terlebih dahulu hingga siswa memahami apa yang akan dipelajari. Wali kelas sekaligus guru kelas III mengajar dan menjelaskan dengan telaten dan terperinci sehingga siswa paham akan apa yang dijelaskan oleh guru. Guru

akan mengulangi penjelasan jika siswa ada yang tidak memahami apa yang telah dijelaskan yakni mengenai pembelajaran tematik.

#### **d) Student Creative (Kreatifitas siswa)**

Pada Langkah keempat, guru perlu menekankan dan menciptakan persepsi bahwa keberhasilan setiap siswa

<sup>54</sup> Observasi, MI Al Muarif Al Mubarak Patrang, 20 November 2023

<sup>55</sup> Dokumentasi, MI Al Muarif Al Mubarak Patrang, 20 November 2023

(individu) ditentukan oleh keberhasilan kelompoknya. Berikut yakni hasil wawancara dengan Bapak Kepala Madrasah :

“Ya kalau kelompokan pasti nilai yang diperoleh ya kelompokan. Tergantung kelompoknya. Kalau kelompoknya ada yang pinter pasti mereka bisa jawab pertanyaan. Maka dari itu guru wajib memilihkan kelompok yang pas.”<sup>56</sup>

Pendapat dari Bapak Muis diperkuat juga oleh Ibu Binti :

“Ya saya beritahu ke mereka harus saling membantu. Yang gak bisa ya harus diajari karna kalau masih ada salah satu temannya dalam satu kelompok yang masih belum bisa mengerjakan ya bakal kalah kelompoknya.”<sup>57</sup>

Pendapat dari Bapak Muis dan Ibu Binti diperkuat juga oleh siswa kelas III :

“Iya saling kerjasama. Biasanya cucuk saya ajarin. Tapi gak boleh kalau di tuliskan katanya bu Binti harus nulis sendiri. Cuman boleh ngajarin.”<sup>58</sup>

“Saling ngajarin bu. Yang bisa ya mesti ngajarin yang gak bisa.”<sup>59</sup>

“Iya saya diajarin kalau gak bisa. Tapi ngajarinnya kadang sama marah-marah teman-teman bu. Jadi saya takut kalau gak bisa.”<sup>60</sup>

Dari hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa guru

menekankan dan menciptakan persepsi bahwa keberhasilan setiap siswa (individu) ditentukan oleh keberhasilan kelompoknya.

<sup>56</sup> Abd. Muis diwawancarai oleh penulis, 13 November 2023

<sup>57</sup> Binti diwawancarai oleh penulis, 14 November 2023

<sup>58</sup> Balqis diwawancarai oleh penulis, 14 November 2023

<sup>59</sup> Syauqi diwawancarai oleh penulis, 14 November 2023

<sup>60</sup> Cucuk diwawancarai oleh penulis, 14 November 2023

Dari hasil observasi yakni guru memberi pengertian kepada siswa bahwa mereka harus saling membantu dalam satu kelompok tetapi tidak boleh menuliskan.<sup>61</sup>

Dari hasil dokumentasi sebagai berikut :



**Gambar 4.4<sup>62</sup>**  
**Siswa berdiskusi**

Dari gambar diatas bisa dilihat bahwa mereka saling bekerjasama untuk memahami materi dan menjadi kelompok terbaik akan mendapatkan hadiah dari guru.

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diatas

bisa disimpulkan bahwa dalam tahap *students creative* guru menekankan dan menciptakan persepsi bahwa keberhasilan setiap siswa (individu) ditentukan oleh keberhasilan kelompoknya. Guru memberi pengertian kepada siswa bahwa mereka harus saling membantu dalam satu kelompok tetapi tidak boleh menuliskan. mereka saling bekerjasama untuk

<sup>61</sup> Observasi, MI Al Muarif Al Mubarak Patrang, 20 November 2023

<sup>62</sup> Dokumentasi, MI Al Muarif Al Mubarak Patrang, 20 November 2023

menjadi kelompok terbaik dan akan mendapatkan hadiah dari guru.

**e) Team Study (Belajar kelompok)**

Pada tahapan *team study*, siswa belajar bersama dengan kelompoknya. Pada tahapan ini juga guru memberikan bantuan secara individual kepada siswa yang membutuhkan, dengan dibantu siswa-siswa yang memiliki kemampuan tinggi di dalam kelompok tersebut yang berperan sebagai *peer tutoring* (tutor sebaya). Berikut yakni hasil wawancara yang diperoleh peneliti dengan Bapak Muis :

“Saya suka sama metode ini karena. Namanya anak ya kalau waktu guru menjelaskan pasti ada yang asik main. Ada yang mendengarkan tapi gak paham. Tapi dengan ini mereka akan diajari sama teman sebayanya. Mereka akan lebih paham gitu.”<sup>63</sup>

Diperkuat juga oleh Ibu Binti sebagai berikut :

“Ya anak yang pintar ini saya anggap sebagai *peer tutoring* (tutor sebaya). Otomatis mereka akan lebih memahami materi. Kadang mereka juga memakai bahasa Madura karna emang mayoritas siswa sini rasnya Madura. Ya dampaknya mereka akan semakin paham akan materi yang saya sampaikan.”<sup>64</sup>

Diperkuat juga oleh pendapat siswa kelas 3 :

“Iya anak-anak itu bu, jelasinnya biasanya pakai bahasa sehari-hari bukan bahasa Indonesia jadi saya mudah paham.”<sup>65</sup>

“Kalau diajarin sama bu Binti paham sih tapi lebih paham diajari teman.”<sup>66</sup>

“Livita (anak yang pintar) selalu mau mengajari kita.”<sup>67</sup>

<sup>63</sup> Abd. Muis diwawancarai oleh penulis, 13 November 2023

<sup>64</sup> Binti diwawancarai oleh penulis, 14 November 2023

<sup>65</sup> Balqis diwawancarai oleh penulis, 14 November 2023

<sup>66</sup> Lisa diwawancarai oleh penulis, 14 November 2023

Dari hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa tahapan *team study*, siswa belajar bersama dengan kelompoknya. Pada tahapan ini juga guru memberikan bantuan secara individual kepada siswa yang membutuhkan, dengan dibantu siswa-siswa yang memiliki kemampuan akademis bagus di dalam kelompok tersebut yang berperan sebagai *peer tutoring* (tutor sebaya).

Berdasarkan hasil observasi yakni anak yang memiliki kemampuan tinggi akan menjelaskan kepada teman yang kemampuannya rendah dalam satu kelompok menggunakan bahasa sehari-hari mereka yakni bahasa Madura. Maka, dengan itu mereka akan lebih mudah menangkapnya dan memahaminya.<sup>68</sup>

Berikut yakni hasil dokumentasinya :



**Gambar 4.5<sup>69</sup>**

**Salah satu siswa menjelaskan materi kepada kelompoknya**

<sup>67</sup> Syauqi diwawancarai oleh penulis, 14 November 2023

<sup>68</sup> Observasi, MI Al Muarif Al Mubarak Patrang, 20 November 2023

<sup>69</sup> Dokumentasi, MI Al Muarif Al Mubarak Patrang, 20 November 2023

Dalam dokumentasi tersebut terlihat salah satu siswa (syauqi) yang memiliki kemampuan tinggi sedang menjelaskan materi kembali kepada temannya yang belum paham materi yang telah dijelaskan oleh guru.

Jadi bisa disimpulkan bahwa pada tahap *team study*, siswa belajar bersama dengan kelompoknya. Pada tahapan ini juga guru memberikan bantuan secara individual kepada siswa yang membutuhkan, dengan dibantu siswa-siswa yang memiliki kemampuan akademis bagus di dalam kelompok tersebut yang berperan sebagai *peer tutoring* (tutor sebaya). Anak yang pintar akan menjelaskan kepada teman yang tidak bisa dalam satu kelompok menggunakan bahasa sehari-hari mereka yakni bahasa Madura. Maka, dengan itu mereka akan lebih mudah menangkapnya dan memahaminya.

**f) Fact test (Tes terakhir)**

Guru memberikan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh siswa, misalnya dengan memberikan kuis dan sebagainya. Berikut yakni hasil wawancara yang diperoleh peneliti dengan Bapak Muis :

“Ya untuk mengetahui apakah mereka benar-benar paham ya dengan cara memberikan tes kepada mereka ya bu. Berapa nilai skor yang mereka dapat dari hasil belajar di hari itu.”<sup>70</sup>

Pendapat dari Bapak Muis diperkuat oleh Ibu Binti sebagai berikut :

<sup>70</sup> Abd. Muis diwawancarai oleh penulis, 13 November 2023

“Test semua guru kalau ingin melihat kemampuan siswanya pasti mengadakan tes. Entah itu tes tulis maupun tes lisan seperti kuis dan lain sebagainya.”<sup>71</sup>

Pendapat dari wali kelas 3 tersebut diperkuat juga oleh

siswa :

“Dikasih pertanyaan beda-beda dalam satu kelompok. Kadang ya main tebak-tebakan.”<sup>72</sup>

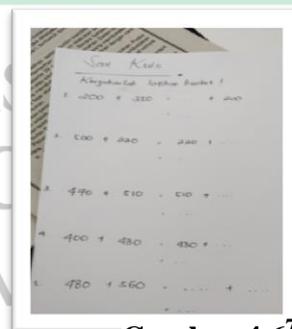
“Seru main tebak-tebakan, kelompok saya sering menang.”<sup>73</sup>

“Enak pertanyaan soal di lembaran daripada tebak-tebakan.”<sup>74</sup>

Dari hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa pada tahap *fact test* guru memberikan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh siswa, misalnya dengan memberikan kuis dan sebagainya.

Dari hasil observasi nampak guru mengetes siswa dengan memberikan kuis cerdas cermat dan soal di lembaran kepada siswa dalam kelompok pada pelajaran tematik.<sup>75</sup>

Berikut adalah hasil dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti :



**Gambar 4.6**<sup>76</sup>  
**Kuis Cerdas Cermat**

<sup>71</sup>Binti diwawancarai oleh penulis, 14 November 2023

<sup>72</sup>Balqis diwawancarai oleh penulis, 14 November 2023

<sup>73</sup>Lisa diwawancarai oleh penulis, 14 November 2023

<sup>74</sup>Syauqidiwawancarai oleh penulis, 14 November 2023

<sup>75</sup> Observasi, MI Al Muarif Al Mubarak Patrang, 20 November 2023

<sup>76</sup> Dokumentasi, MI Al Muarif Al Mubarak Patrang, 20 November 2023

Dari dokumentasi diatas bisa dilihat bahwa memang guru memberikan tes berupa kuis untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran tematik.

Bisa disimpulkan bahwa tahap *fact test* guru memberikan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh siswa, misalnya dengan memberikan kuis dan sebagainya. Nampak guru mengetes siswa dengan memberikan kuis cerdas cermat dan soal di lembaran kepada siswa dalam kelompok pada pelajaran tematik.

**g) *Team Score and Team Recognition* (Penilaian setiap grup dan penghargaan untuk grup terbaik)**

Selanjutnya, guru memberikan skor pada hasil kerja kelompok dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil secara cemerlang dan kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugas. Dari hasil wawancara yang diperoleh dari Bapak Muis sebagai berikut :

“Tahap akhir dalam pembelajaran ya penilaian ini sangat penting dilakukan untuk mengukur seberapa sih tingkat pemahaman siswa dalam suatu pembelajaran termasuk tematik.”<sup>77</sup>

Pendapat tersebut diperkuat dengan pendapat Ibu Binti sebagai berikut :

“Dari tes yang saya lakukan pastinya saya memiliki tabungan nilai untuk mereka. Untuk mengetahui juga tingkat pemahan mereka dalam pembelajaran tematik.”<sup>78</sup>

<sup>77</sup> Abd.Muis diwawancarai oleh penulis, 13 November 2023

<sup>78</sup> Binti diwawancarai oleh penulis, 14 November 2023

Dari hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa guru memberikan skor pada hasil kerja kelompok dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil dan kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugas. penilaian ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam suatu pembelajaran termasuk tematik.

Dalam hasil observasi dalam pembelajaran dan saat mengajar dikelas guru selalu membawa lembar nilai.<sup>79</sup>

Dari hasil dokumentasi diperoleh yakni :



NISN	NAMA	NILAI PE		
		PH1	PH2	PH3
	ACHMAD BAYU HADI KURNIAWAN	78		
	ALFIAN RISQIE PUTRA YANUAR	70		
	ANANDA APRILIA	70		
	ASSAFANATU NURUL JANNAH	85		
	AULIA FIRDA KHOIRUNISA	78		
	CUCUK LISTAN TIKA	72		
	HEDRO PRIYONO	72		
	HILDA OKTAVIA	78		
	JIHAN IZZATUL MUFIDAH	80		
	JIHAN SALSABILA QOMARIYATUL	79		
	KHAIRA AKIFA NAILA	90		
	KHOLISATUL IBNUTUL LINDA	79		
	LAILATUL QODRIYAH	83		
	LIVITA BILQIS AMSORI	85		
	MOHAMMAD ARDIANSYAH RAMADHAN	75		
	MOHAMMAD SYAUQI HASAN	95		
	MUHAMMAD FAHREZA	70		
	NIA AZISKA SEPTIANA BALQIS	73		
	SINTA NURIYAH	80		
	SITI MUTMAINAH	75		
	ZALFA MUMFAZAH ARIFIN	78		
	ZUHLIA MAULIDIATUR ROFI	78		

**Gambar 4.7<sup>80</sup>**  
**Lembar Nilai Guru**

<sup>79</sup> Observasi, MI Al Muarif Al Mubarak Patrang, 20 November 2023

<sup>80</sup> Dokumetasi, MI Al Muarif Al Mubarak Patrang, 20 November 2023

Dari hasil dokumentasi diatas bisa dilihat bahwa guru selalu memantau pemahaman siswa melalui nilai yang telah mereka peroleh dalam kegiatan pembelajaran tematik.

Dalam tahap *Team Score and Team Recognition* guru memberikan skor pada hasil kerja kelompok dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil dan kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugas. penilaian ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam suatu pembelajaran termasuk tematik. Saat mengajar dikelas guru selalu membawa lembar nilai.

**h) Whole-Class Units (Evaluasi).**

Langkah terakhir, guru menyajikan kembali di akhir bab dengan strategi pemecahan masalah untuk seluruh siswa di kelasnya. Berikut yakni hasil wawancara dengan Bapak Muis :

“Lebih tepatnya kalau di akhir bab puncak tema. Jadi setiap selesai babnya setiap guru akan mengadakan acara puncak tema. Yangmana dalam puncak tema ini guru akan mengagendakan acara yang terkait dengan tematik yang dibahas.”<sup>81</sup>

Diperkuat dengan pendapat Ibu Binti :

“Guru menyajikan kembali di akhir bab dengan strategi pemecahan masalah untuk seluruh siswa melalui puncak tema. Ada materi tentang menyanyangi tumbuhan dan hewan di kelas 3. Ya mereka saya suruh untuk menyiram tanaman di sekitar sekolah dan memberi makan ayam yang ada di sekitar sekolah gitu seharian mereka full berada di alam untuk merawat hewan dan tumbuhan di sekitar sekolah.”<sup>82</sup>

<sup>81</sup>Abd. Muis, diwawancarai oleh penulis, 13 November 2023

<sup>82</sup>Binti, diwawancarai oleh penulis, 14 November 2023

Dari hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa dalam tahap *Whole-Class Units* yakni langkah terkahir, guru menyajikan kembali di akhir bab dengan strategi pemecahan masalah untuk seluruh siswa. Guru menyajikan kembali di akhir bab dengan strategi pemecahan masalah untuk seluruh siswa melalui puncak tema. Ada materi tentang menyanyi tumbuhan dan hewan di kelas 3, maka dari itu siswa siswa kelas III diajak untuk menyiram tanaman dan memberi makan ayam yang ada di sekitar sekolah karena berhubungan materi pembelajaran yang ada. Dari observasi di lapangan guru selalu mengadakan puncak tema di setiap akhir tematik yang dipelajari.<sup>83</sup>

Berikut yakni dokumentasi yang diperoleh dari wali kelas yang telah disimpan dalam galeri hp wali kelas pada acara puncak tema :



**Gambar 4.8 Siswa menyiram tanaman<sup>84</sup>**

<sup>83</sup> Observasi, MI Al Muarif Al Mubarak Patrang, 20 November 2023

<sup>84</sup> Dokumentasi, MI Al Muarif Al Mubarak Patrang, 20 November 2023

Dari gambar diatas bisa dilihat salah satu siswa siswi kelas III sedang menyiram tanaman cabai dan golden berries yang ada di sekitar sekolah karena berhubungan dengan materin pembelajaran yaitu “menyayangi tumbuhan dan hewan”.



**Gambar 4.9 Siswa memberi makan hewan<sup>85</sup>**

Dari hasil dokumentasi di atas siswa sedang memberi makan ayam liar yang ada disekitar sekolah sebagai bentuk pengimplementasian dari tema yang dipelajari yaitu “menyayangi tumbuhan dan hewan”.

Bisa disimpulkan bahwa dalam tahap *Whole-Class Units*

yakni langkah terkahir, guru menyajikan kembali materi di untuk seluruh siswa. Ada materi tentang menyayangi tumbuhan dan hewan di kelas 3. Maka dari itu siswa kelas III diajak untuk menyiram tanaman di sekitar sekolah dan memberi makan ayam yang ada di sekitar sekolah karena berhubungan materi pembelajaran yang ada. Guru selalu

<sup>85</sup> Dokumentasi, MI Al Muarif Al Mubarak Patrang, 20 November 2023

mengadakan puncak tema di setiap akhir tematik yang dipelajari.

## 2. Faktor penghambat dan faktor pendukung pembelajaran model Team Assited Individualization pada pembelajaran Tematik Siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Al Muarif Al Mubarak Patrang Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

Dalam suatu model pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Maka dari itu peneliti ingin mengulas mengenai Faktor penghambat dan faktor pendukung model Team Assited Individualization pada pembelajaran Tematik Siswa kelas 3 MI Al Muarif Al Mubarak Patrang. Berikut yakni tanggapan dari Bapak Muis mengenai kelebihan dan kekurangan metode TAI :

“Kelebihan *Team Assited Individualization* satu adanya tanggung jawab dalam kelompok dalam menyelesaikan permasalahan dan siswa diajarkan bagaimana bekerja sama dalam suatu kelompok. Kalau kekurangannya ya siswa yang lemah dimungkinkan menggantungkan pada siswa yang pandai.”<sup>86</sup>

Dilanjutkan oleh pendapat Ibu Binti sebagai berikut :

“Menjadikan mereka memiliki rasa peduli (*care*), rasa tanggung jawab (*take responcebility*) terhadap teman lain dalam proses belajar. Mereka dapat belajar menghargai (*learn to appreciate*) perbedaan etnik (*ethnicity*), perbedaan tingkatan kemampuan (*performance level*), dan cacat fisik (*disability*). Sedangkan kekurangannya saya rasa siswa yang lemah dimungkinkan menggantungkan pada siswa yang pandai kemudian siswa yang pintar akan merasa keberatan karena nilai yang diperoleh ditentukan oleh prestasi atau pencapaian kelompok”<sup>87</sup>

Kemudian juga diperkuat oleh pendapat siswa kelas 3 :

<sup>86</sup> Abd. Muis, diwawancarai oleh penulis, 13 November 2023

<sup>87</sup> Abd. Muis, diwawancarai oleh penulis, 14 November 2023

“Saya males kalau disuruh kelompokan gitu karena capek ngajari cucuk bu.”<sup>88</sup>

“Enak bu, bisa nyontoh ke Livita.”<sup>89</sup>

“Saya seneng bisa ngajarin teman yang tidak bisa. Kerena kata abah itu perilaku yang baik.”<sup>90</sup>

Dari hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa kelebihan dan kekurangan metode TAI dalam pembelajaran tematik yakni Kelebihan *Team Assited Individualization* satu adanya tanggung jawab dalam kelompok dalam menyelesaikan permasalahan dan siswa diajarkan bagaimana bekerja sama dalam suatu kelompok, Menjadikan mereka memiliki rasa peduli (*care*), rasa tanggung jawab (*take responcebility*) terhadap teman lain dalam proses belajar. Mereka dapat belajar menghargai (*learn to appreciate*) perbedaan etnik (*ethnicity*), perbedaan tingkatan kemampuan (*performance level*), dan cacat fisik (*disability*). Dan kekurangannya yakni siswa yang lemah dimungkinkan menggantungkan pada siswa yang pandai, siswa yang lemah dimungkinkan menggantungkan pada siswa yang pandai kemudian

siswa yang pintar akan merasa keberatan karena nilai yang diperoleh ditentukan oleh prestasi atau pencapaian kelompok.

### C. Pembahasan

Berikut ini merupakan tabel dari tabel temuan penelitian sebagaimana yang disajikan pada bab sebelumnya.

<sup>88</sup> Livita, diwawancarai oleh penulis , 14 November 2023

<sup>89</sup> Lisa, diwawancarai oleh penulis, 14 November 2023

<sup>90</sup> Syauqi, diwawancarai oleh penulis, 14 November 2023

**Tabel 1.2**  
**Pembahasan Penelitian**

No.	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	<p>Penerapan pembelajaran metode Team Assited Individualization pada pembelajaran Tematik Siswa kelas 3 MI Al Muarif Al Mubarak Patrang Jember Tahun Pelajaran 2023/2024</p>	<p>a. Tahap <i>Placement Test</i> Guru melihat nilai yang telah diperoleh siswa dan akan membagi adil dalam sebuah kelompok.</p> <p>b. Tahap <i>teams</i> Pembagian kelompok yang sudah diterapkan oleh guru sudah sesuai dengan metode TAI yang mana pada sebuah kelompok merata ada siswa yang kemampuan akademiknya rendah, sedang dan tinggi. Semua secara aktif bekerja sama demi mendapatkan hadiah dengan kategori kelompok terbaik. Siswa yang kemampuannya tinggi akan mengajari dan membingbing siswa yang kemampuannya rendah. Dalam satu kelompok terdapat 4 hingga 5 siswa dengan jumlah keseluruhan siswa 22 siswa.</p> <p>c. Tahap <i>teachings group</i> Sebelum memulai memberikan soal atau kuis untuk siswa guru selalu menjelaskan materi yang akan dibahas terlebih dahulu hingga siswa memahami apa yang akan dipelajari. Wali kelas sekaligus guru kelas III mengajar dan menjelaskan dengan telaten dan terperinci sehingga siswa paham akan apa yang dijelaskan oleh guru. Tahap <i>students creative</i> Guru menekankan dan menciptakan persepsi bahwa keberhasilan setiap siswa (individu) ditentukan oleh keberhasilan kelompoknya. Guru memberi pengertian kepada siswa bahwa mereka harus saling membantu dalam satu kelompok tetapi tidak boleh menuliskan. mereka saling bekerjasama untuk menjasi kelompok terbaik dan akan mendapatkan hadiah</p>

		<p>dari guru.</p> <p>d. Tahap <i>team study</i> Siswa belajar Bersama dengan kelompoknya. Pada tahapan ini juga guru memberikan bantuan secara individual kepada siswa yang membutuhkan, dengan dibantu siswa-siswa yang memiliki kemampuan akademis bagus di dalam kelompok tersebut yang berperan sebagai <i>peer tutoring</i> (tutor sebaya)</p> <p>e. Tahap <i>fact test</i> Guru memberikan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh siswa, misalnya dengan memberikan kuis dan sebagainya.</p> <p>f. Tahap <i>Team Score and Team Recognition</i> Guru memberikan skor pada hasil kerja kelompok dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil dan kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugas. penilaian ini sangat penting dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam suatu pembelajaran termasuk tematik.</p> <p>g. Tahap <i>Whole-Class Units</i> Langkah terakhir, guru menyajikan kembali di akhir bab dengan strategi pemecahan masalah untuk seluruh siswa. Guru menyajikan kembali di akhir bab dengan strategi pemecahan masalah untuk seluruh siswa melalui puncak tema. Ada materi tentang menyanyangi tumbuhan dan hewan di kelas 3.</p>
2.	Faktor penghambat dan faktor pendukung metode <i>Team Assited Individualization</i> pada pembelajaran Tematik Siswa	<p>a) Kelebihan <i>Team Assited Individualization</i> yakni :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Adanya tanggung jawab dalam kelompok dalam menyelesaikan permasalahan.</li> <li>2) Siswa diajarkan bagaimana bekerja sama dalam suatu kelompok.</li> </ol>

kelas 3 MI Al Muarif Al Mubarak Patrang Jember Tahun Pelajaran 2023/2024	3) Mereka memiliki rasa peduli ( <i>care</i> ), rasa tanggung jawab ( <i>take responsibility</i> ) terhadap teman lain dalam proses belajar. 4) Mereka dapat belajar menghargai ( <i>learn to appreciate</i> ) perbedaan etnik ( <i>ethnicity</i> ), perbedaan tingkatan kemampuan ( <i>performance level</i> ), dan cacat fisik ( <i>disability</i> ). b) Kekurangan <i>Team Assited Individualization</i> 1) Siswa yang lemah dimungkinkan menggantungkan pada siswa yang pandai. 2) Siswa yang pintar akan merasa keberatan karena nilai yang diperoleh ditentukan oleh prestasi atau pencapaian kelompok
--	--

### 1. Penerapan pembelajaran model *Team Assited Individualization* pada pembelajaran Tematik Siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Al Muarif Al Mubarak Patrang Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

Dari hasil temuan penelitian yang telah ditemukan oleh peneliti diperoleh bahwa model *Team Assited Individualization* (TAI) Terdiri dari 8 tahapan, yaitu (1) *Placement Test* (2) *Teams* (3) *Teaching Group*; (4) *Student Creative*; (5) *Team Study*; (6) *Fact Test*; (7) *Team Score and Team Recognition*; (8) *Whole-Clas Units*. Berikut penjelasannya satu persatu:

#### a) *Placement Test*

Pada Langkah ini guru memberikan tes awal (*pre-test*) kepada siswa. Cara ini bisa digantikan dengan mencermati rata-rata nilai harian atau nilai pada bab sebelumnya yang diperoleh siswa sehingga guru dapat mengetahui kekurangan siswa pada bidang tertentu.

Berdasarkan temuan penelitian yakni sesuai dengan teori tahap *Placement Test* guru melihat nilai yang telah diperoleh siswa dan akan membagi adil dalam sebuah kelompok.

b) *Teams*

Langkah ini cukup penting dalam penerapan model pembelajaran kooperatif TAI. Pada tahap ini guru membentuk kelompok-kelompok yang bersifat heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa.

Berdasarkan temuan penelitian yakni sesuai teori bahwa pada tahap *teams* bahwa pembagian kelompok yang sudah diterapkan oleh guru sudah sesuai dengan metode TAI yang mana pada sebuah kelompok merata ada siswa yang kemampuan akademiknya rendah, sedang dan tinggi..dalam satu kelompok terdapat 4 hingga 5 siswa dengan jumlah keseluruhan siswa 22 siswa.

c) *Teaching group*

Guru memberikan materi secara singkat menjelang pemberian tugas kelompok.

Berdasarkan temuan penelitian sesuai dengan teori bahwa tahap *teachings group* yakni sebelum memulai memberikan soal atau kuis untuk siswa guru selalu menjelaskan materi yang akan dibahas terlebih dahulu hingga siswa memahami apa yang akan dipelajari.

d) *Student Creative.*

Pada Langkah ketiga, guru perlu menekankan dan menciptakan persepsi bahwa keberhasilan setiap siswa (individu) ditentukan oleh keberhasilan kelompoknya.

Berdasarkan temuan penelitian sesuai dengan teori bahwa tahap *students creative* guru menekankan dan menciptakan persepsi bahwa keberhasilan setiap siswa (individu) ditentukan oleh keberhasilan kelompoknya.

e) *Team Study*

Pada tahapan *team study*, siswa belajar bersama dengan kelompoknya. Pada tahapan ini juga guru memberikan bantuan secara individual kepada siswa yang membutuhkan.

Berdasarkan temuan penelitian sesuai dengan teori bahwa tahap *team study*, siswa belajar bersama dengan kelompoknya.

Pada tahapan ini juga guru memberikan bantuan secara individual kepada siswa yang membutuhkan, dengan dibantu siswa-siswa yang memiliki kemampuan akademis bagus di

dalam kelompok tersebut yang berperan sebagai *peer tutoring* (tutor sebaya).

f) *Fact test*

Guru memberikan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh siswa, misalnya dengan memberikan kuis dan sebagainya.

Dari temuan penelitian dalam tahap *fact test* sesuai teori bahwa guru memberikan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang

diperoleh siswa, misalnya dengan memberikan kuis dan sebagainya.

g) *Team Score and Team Recognition.*

Selanjutnya, guru memberikan skor pada hasil kerja kelompok dan memberikan “gelar” penghargaan kepada kelompok yang berhasil.

Berdasarkan temuan penelitian sesuai dengan teori bahwa pada tahap *Team Score and Team Recognition* guru memberikan skor pada hasil kerja kelompok dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil dalam menyelesaikan tugas.

h) *Whole-Class Units*

Langkah terakhir, guru menyajikan kembali di akhir bab dengan strategi pemecahan masalah untuk seluruh siswa di kelasnya.<sup>91</sup>

Dari temuan penelitian sesuai dengan teori Arif Soimin

bahwa tahapan model *Team Assited Individualization* ada 8:

yakni (1) *Placement Test* (2) *Team*; (3) *Teaching Group* (4) *Student Creative* (5) *Team Study* (6) *Fact Test* (7) *Team Score and Team Recognition* (8) *Whole-Clas Units*. Penelitian yang

dilakukan tidak mengulang dan tidak sama dengan penelitian

tersebut melainkan hanya mengembangkan penelitian terdahulu

yang spesifik terhadap fokus penelitian meliputi, penerapan

<sup>91</sup> Arif Soimin, 68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum2013, (Sleman: AR-RUZZ MEDIA,2017)200-202

Model Team Assited Individualization pada Pembelajaran Tematik serta Faktor penghambat dan pendukung Metode Team Assited Individualization pada Pembelajaran Tematik.

## **2. Faktor penghambat dan faktor pendukung pembelajaran model Team Assited Individualization pada pembelajaran Tematik Siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Al Muarif Al Mubarak Patrang Jember Tahun Pelajaran 2023/2024**

Dalam sebuah model ada yang namanya kelebihan dan kekurangan dalam poin ini peneliti menemukan hasil dilapangan bahwa :

a) Faktor pendukung *Team Assited Individualization* yakni :

- 1) Adanya tanggung jawab dalam kelompok dalam menyelesaikan permasalahan.
- 2) Siswa diajarkan bagaimana bekerja sama dalam suatu kelompok.
- 3) Mereka memiliki rasa peduli (*care*), rasa tanggung jawab (*take responcebility*) terhadap teman lain dalam proses belajar.
- 4) Mereka dapat belajar menghargai (*learn to appreciate*) perbedaan etnik (*ethnicity*), perbedaan tingkatan kemampuan (*performance level*), dan cacat fisik (*disability*).

b) Faktor Penghambat *Team Assited Individualization*

- 1) Siswa yang lemah dimungkinkan menggantungkan pada siswa yang pandai.

- 2) Siswa yang pintar akan merasa keberatan karena nilai yang diperoleh ditentukan oleh prestasi atau pencapaian kelompok.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Arif Soimin mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat Model Team Assited Individualization.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berikut yakni hasil yang diperoleh dari penelitian :

#### 1. Penerapan pembelajaran model *Team Assited Individualization* pada pembelajaran Tematik Siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Al Muarif Al Mubarak Patrang Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

##### a. Tahap *Placement Test*

Guru melihat nilai yang telah diperoleh siswa dan akan membagi adil dalam sebuah kelompok.

##### b. Tahap *teams*

Pembagian kelompok yang sudah diterapkan oleh guru sudah sesuai dengan metode TAI yang mana pada sebuah kelompok merata ada siswa yang kemampuan akademiknya rendah, sedang dan tinggi. Dalam satu kelompok terdapat 4 hingga 5 siswa dengan jumlah keseluruhan siswa 22 siswa.

##### c. Tahap *teachings group*

Sebelum memulai memberikan soal atau kuis untuk siswa guru selalu menjelaskan materi yang akan dibahas terlebih dahulu hingga siswa memahami apa yang akan dipelajari. Wali kelas sekaligus guru kelas III mengajar dan

menjelaskan dengan telaten dan terperinci sehingga siswa paham akan apa yang dijelaskan oleh guru.

d. Tahap *students creative*

Guru menekankan dan menciptakan persepsi bahwa keberhasilan setiap siswa (individu) ditentukan oleh keberhasilan kelompoknya. Guru memberi pengertian kepada siswa bahwa mereka harus saling membantu dalam satu kelompok. Mereka saling bekerjasama untuk menjadi kelompok terbaik dan akan mendapatkan hadiah dari guru.

e. Tahap *team study*

Siswa belajar bersama dengan kelompoknya. Pada tahapan ini juga guru memberikan bantuan secara individual kepada siswa yang membutuhkan, dengan dibantu siswa-siswa yang memiliki kemampuan akademis bagus di dalam kelompok tersebut yang berperan sebagai *peer tutoring* (tutor sebaya).

f. Tahap *fact test*

Guru memberikan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh siswa, misalnya dengan memberikan kuis dan sebagainya. Guru mengetes siswa dengan memberikan kuis cerdas cermat dan soal di lembaran kepada siswa dalam kelompok pada pelajaran tematik.

g. Tahap *Team Score and Team Recognition*

Guru memberikan skor pada hasil kerja kelompok dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil berhasil dalam menyelesaikan tugas. penilaian ini sangat penting dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa dalam suatu pembelajaran termasuk tematik. Saat mengajar dikelas guru selalu membawa lembar nilai.

h. Tahap *Whole-Class Units*

Langkah terakhir, guru menyajikan kembali di akhir bab dengan strategi pemecahan masalah untuk seluruh siswa. Guru menyajikan kembali di akhir bab dengan strategi pemecahan masalah untuk seluruh siswa melalui puncak tema. Ada materi tentang menyanyangi tumbuhan dan hewan. Mereka diajak untuk menyiram tanaman di sekitar sekolah dan memberi makan ayam liar yang ada di sekitar sekolah.

Hal ini dikarenakan berhubungan dengan materi pembelajaran yang ada.

**2. Faktor penghambat dan faktor pendukung pembelajaran model *Team Assited Individualization* pada pembelajaran Tematik Siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Al Muarif Al Mubarak Patrang Jember Tahun Pelajaran 2023/2024**

a. Factor pendukung *Team Assited Individualization* yakni :

- 1) Adanya tanggung jawab dalam kelompok dalam menyelesaikan permasalahan.
  - 2) Siswa diajarkan bagaimana bekerja sama dalam suatu kelompok.
  - 3) Mereka memiliki rasa peduli (*care*), rasa tanggung jawab (*take responsibility*) terhadap teman lain dalam proses belajar.
  - 4) Mereka dapat belajar menghargai (*learn to appreciate*) perbedaan etnik (*ethnicity*), perbedaan tingkatan kemampuan (*performance level*), dan cacat fisik (*disability*).
- b. Faktor Penghambat *Team Assited Individualization*
- 1) Siswa yang lemah dimungkinkan menggantungkan pada siswa yang pandai.
  - 2) Siswa yang pintar akan merasa keberatan karena nilai yang diperoleh ditentukan oleh prestasi atau pencapaian kelompok.

## **B. Saran**

### 1. Untuk Guru

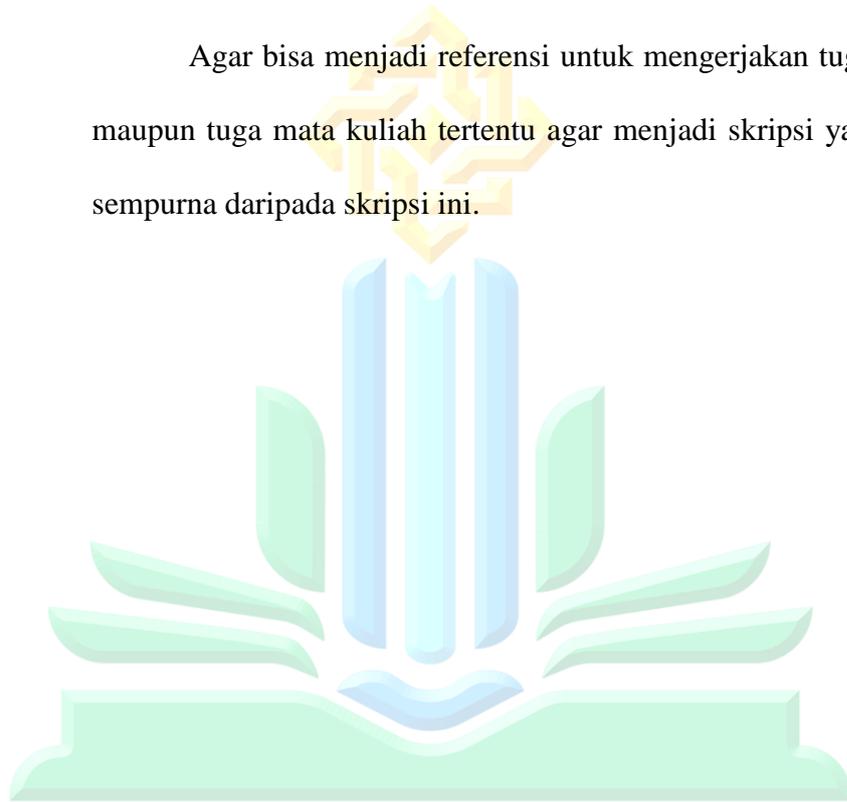
Agar lebih kreatif dalam mengajar tidak hanya menggunakan satu metode saja. Melainkan bergantni-ganti agar siswa tidak merasa bosan saat pembelajarn tematik.

### 2. Untuk Kepala Sekolah

Agar selalu memantau guru saat mengajar dengan melihat RPP yang sudah guru setorkan pada guru dan selalu mengadakan evaluasi di setiap minggunya.

### 3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Agar bisa menjadi referensi untuk mengerjakan tugas akhir maupun tuga mata kuliah tertentu agar menjadi skripsi yang lebih sempurna daripada skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Afarat, Maulana, Lubis dkk. 2020. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta : Kencana.
- Alvioletta, Velariza dkk. 2020. *Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Berliana, Prita Nindia. 2022. *Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (Tai) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal Kajian Pendidikan Dasar.(Vol.79, No.1),9
- Dalimunte, Elinawati dan Muhammad Yakob. 2021. *Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization(TAI) Terhadap Hasil Belajar Fisika*. Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains. (Vol.4, no.1), 1.
- Departemen Agama.2010.*Al-Qur'an dan Terjemahan*.Jakarta:Syaamil Qur'an
- Indriyani, Windhi Komang. 2021. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Denpasar*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, (Vol.9, No.2), 230.
- Fadli, Rijal Muhammad. 2021. *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*. Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, (Vol.21, No.1). 35
- Juliarta, Putu Gede Agus,dkk. 2021. *Penerapan Model Pembelajaran Team Assited Individualization Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah*

*Dasar*. Jurnal penelitian dan pengembangan pendidikan (Vol.5, No.2).  
294

Kadarwata, Ani dkk. 2017. *Pembelajaran Tematik Konsep dan Aplikasi* Magetan:  
CV Ae Media Grafika.

Kadarwata, Ani dkk. 2017. *Pembelajaran Tematik Konsep dan Aplikasi*. Magetan:  
CV Ae Media Grafika.

Kementerian Agama RI. 2010. *Al Qur'anul Karim Terjemahan dan Tajwid*.  
Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.

Kholil, Mohammad. 2018. *Implementasi Pembelajaran Inquiri untuk*

Koesasih, Nandang dkk. 2013. *Pembelajaran Quantum dan optimalisasi  
Kecerdasan*. Bandung: Alfabrata.

Lefudin, 2014. *Belajar & pembelajaran*. Yogyakarta:Deepublish.

Madjid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja  
Rosdakarya.

Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja

Morissan. 2019. *Riset Kualitatif*. Jakarta : kencana.

Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana.

Patilima, Hamid. 2011. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Jakarta : Alfabeta.

PP. No. 32 Tahun 2013. *Kegiatan pembelajaran di SD/MI*.

Prastowo, Andi. 2013. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik terpadu implementasi kurikulum 2013 untuk SD/MI*. Jakarta :

KENCANA

Ponidi, dkk . 2021. *Model pembelajaran inovatif dan efektif*. Indramayu : Penerbit Arab.

Salam, Agus. 2023 “Metode Penelitian Kualitatif” Pasman Barat, CV.AZKA PUSTAKA

Soimin, Arif. 2017. 68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013. Sleman: AR-RUZZ MEDIA.

Sudarsana, Ketut dkk. 2020. *COVID-19: Perspektif Pendidikan*. E-ISBN: Yayasan Kita Menulis.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suwendra, I Wayan. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bali : nilacakra.

Trianto. 2011. *Desain pengembangan pembelajaran tematik bagi anak usia dini TK/RA & ANAK KELAS AWAL SD/MI*. Jakarta: KENCANA.

Usriyah, Lailatul. 2018. *Problematika Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di Lembaga Pendidikan Dasar Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, (Vol.13 No.2), 196.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Wahidatul Hikmah  
NIM : T20174045  
Prodi : Pendidikan Madrasah Ibtida'iyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul “Penerapan Metode Team Assited Individualization pada pembelajaran tematik kelas 3 MI Al Muarif Al Mubarak Tahun Pelajaran 2023/2024.” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bapa bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 29 November 2023

Saya yang menyatakan



Nanda Wahidatul Hikmah

NIM. T20174045

**MATRIK PENELITIAN KUALITATIF**

<b>JUDUL</b>	<b>VARIABEL</b>	<b>SUB VARIABEL</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	<b>FOKUS PENELITIAN</b>
<p><i>Penerapan model Team Assited Individualization pada pembelajaran tematik siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Al Muarif Al Mubarak Patrang Jember tahun pelajaran 2023/2024.</i></p>	<p>1. Model Team Assited Individualization</p> <p>2. Pembelajaran Tematik</p>	<p>- Penerapan Model Team Assited Individualization</p> <p>- Pembelajaran Tematik</p>	<p>- Pengertian model Team Assited Individualization</p> <p>- Tahapan - tahapan Team Assited Individualization</p> <p>- Faktor pendukung dan penghambat Team Assited Individualization</p> <p>- Pengertian Pembelajaran Tematik</p>	<p><b>1. Wawancara</b></p> <p>Informan:</p> <p>a. Kepala madrasah MI Al Muarif Al Mubarak Patrang Jember</p> <p>b. Guru kelas 3 MI Al Muarif Al Mubarak Patrang Jember</p> <p>c. Siswa/i kelas 3 MI Al Muarif Al Mubarak Patrang Jember</p> <p><b>2. Observasi</b></p> <p><b>3. Dokumentasi</b></p>	<p><b>Pendekatan penelitian :</b></p> <p>Kualitatif</p> <p><b>Jenis penelitian :</b></p> <p>Deskriptif</p> <p><b>Teknik pengumpulan data :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Wawancara</li> <li>- Dokumentasi</li> </ul> <p><b>Analisis data :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kondensasi data</li> <li>- Seleksi data</li> <li>- Pengerucutan</li> <li>- Penyederhanaan dan transformasi</li> </ul> <p><b>Keabsahan Data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Triangulasi Sumber</li> <li>- Triangulasi Teknik</li> </ul>	<p>1. Bagaimana penerapan pembelajaran modelTeam Assited Individualization pada pembelajaran tematik kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Al Muarif Al Mubarak Patrang Jember tahun pelajaran 2023/2024?</p> <p>2. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung model team Assited Individualization pada pembelajaran tematik kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Al Muarif Al Mubarak Patrang Jember tahun pelajaran 2023/2024 ?</p>

## LEMBAR WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Hari, Tanggal : Senin, 13 November 2023

Nama Kepala Sekolah : Abd. Muis, S.Pd.

No	Deskripsi
1.	Bagaimana menurut bapak mengenai pembelajaran di kelas III?
2.	Strategi apa yang digunakan oleh guru kelas III yang bapak ketahui selama ini?
3.	Siswa senang dengan digunakannya metode Team Assited Individualization
4.	Apakah setuju jika pembagian kelompok dalam satu kelompok terdapat siswa yang berkemampuan akademik berbeda? Jelaskan
5.	Adanya ketergantungan siswa yang kemampuannya rendah kepada siswa yang memiliki kemampuan tinggi
6.	Bagaimana guru dalam mengajar setiap materi di kelas?
7.	Bagaimana jika terdapat siswa yang tidak bisa dalam satu kelompok?
8.	Bagaimana pendapat bapak mengenai strategi TAI ini?
9.	Bagaimana jika guru ingin mengetahui kemampuan siswa?
10.	Apakah penting sebuah penghargaan untuk mendorong motivasi belajar siswa?
11.	Apa faktor penghambat dan pendukung strategi TAI yang digunakan oleh guru kelas III menurut bapak?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LEMBAR WAWANCARA GURU

Hari, Tanggal : Selasa, 14 November 2023

Nama Guru : Binti Nur Jannah, S.Pd.

No	Deskripsi
1.	Strategi apa yang ibu gunakan selama ini untuk mengajar di kelas III?
2.	Apakah menurut ibu strategi tersebut efektif untuk siswa?
3.	Bagaimana ibu membagi kelompok dalam setiap kelompok?
4.	Bagaimana tahapan ibu dalam menggunakan strategi ini di kelas?
5.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh ibu selama ini?
6.	Bagaimana hasil yang diperoleh dari setiap kelompok?
7.	Bagaimana peneraman tutor sebaya dalam setiap kelompok?
8.	Bagaimana ibu mengetahui keberhasilan dalam pembelajaran?
9.	Apa yang membuat siswa termotivasi berlomba-lomba dalam sebuah kelompok?



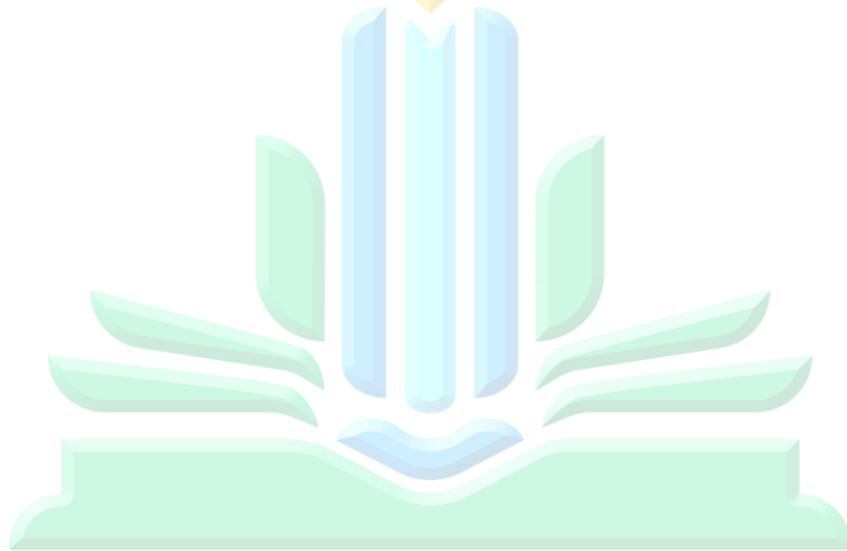
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LEMBAR WAWANCARA SISWA

Hari, Tanggal : Selasa, 14 November 2023

Nama Siswa : 1. Moh Syauqi Hasan  
2. Nia Azizka Septiana Balqis  
3. Kholisatul Ibnutul Linda

No	Deskripsi
1.	Apakah kalian senang dalam pembelajaran setiap hari?
2.	Bagaimana guru kalian mengajar di kelas?
3.	Bagaimana guru kalian saat menentukan kelompok?

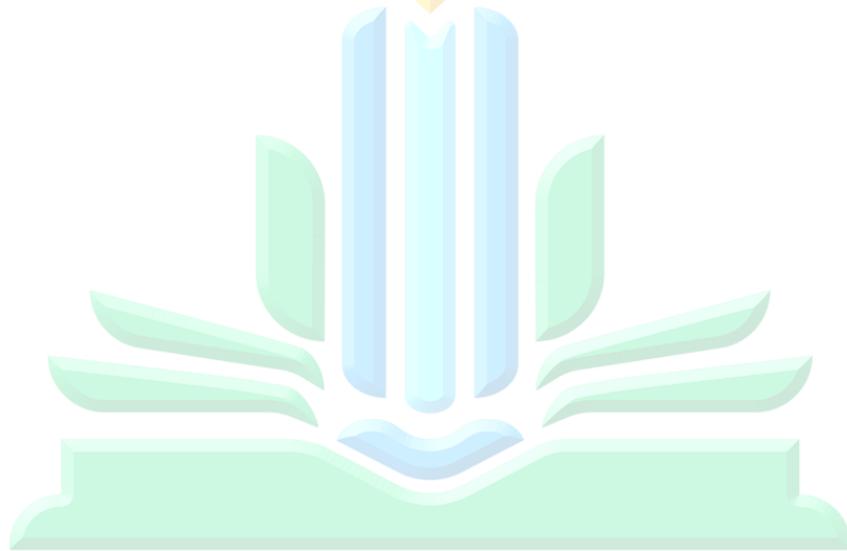


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LEMBAR OBSERVASI GURU

Hari, Tanggal : Senin, 20 November 2023

No	Deskripsi
1.	Guru memiliki dokumen Rancangan Perencanaan Pembelajaran
2.	Kesiapan guru dalam pembelajaran tematik
3.	Guru menggunakan metode Team Assited Individualization
4.	Guru menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan
5.	Guru mengajak siswa untuk mengimplementasikan materi pembelajaran dengan menyiram tanaman dan memberi makan hewan di sekitar sekolah, sesuai dengan tema “ Menyayangi hewan dan Tumbuhan”



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LEMBAR OBSERVASI SISWA

Hari, Tanggal : Senin, 20 November 2023

No	Deskripsi
1.	Siswa memiliki kesiapan yang baik untuk dimulainya pembelajaran
2.	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik
3.	Siswa senang dengan digunakannya metode Team Assited Individualization
4.	Siswa yang memiliki kemampuan tinggi memiliki tanggung jawab untuk menjelaskan materi kepada setiap kelompoknya
5.	Adanya ketergantungan siswa yang kemampuannya rendah kepada siswa yang memiliki kemampuan tinggi
6.	Setiap siswa tanggung jawab terhadap tugasnya
7.	Siswa berlomba untuk menjadi kelompok yang terbaik untuk mendapatkan hadiah dari guru
8.	Siswa senang diadakannya pembelajaran di luar kelas yaitu menyiram tanaman cabai dan golden berries, memberi makan ayam disekitar sekolah. Karena berhubungan dengan materi pembelajaran dengan tema “ Menyayangi Hewan dan Tumbuhan “



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Jurnal Kegiatan Penelitian

No	Hari / Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1)	Rabu, 1 November 2023	Mengunjungi sekolah dan silaturahmi	
2)	Kamis, 9 November 2023	Menyerahkan surat penelitian dan observasi	
3)	Senin, 13 November 2023	Wawancara dengan kepala sekolah MI Al Muarif Al Mubarak bapak Abd. Muis	
4)	Selasa, 14 November 2023	Wawancara dengan guru kelas III MI Al Muarif Al Mubarak ibu Binti Nur Jannah	
		Wawancara siswa kelas III yakni: 1. Moh. Syauqi Hasan 2. Nia Azizka Septiana Balqis 3. Kholisatul Ibnutul Linda	
5)	Senin, 20 November 2023	Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas III	
6)	Jumat, 03 Desember 2023	Meminta surat selesai penelitian	

Jember, 5 Desember 2023

Kepala Madrasah



Abd. Muis, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Nomor : B-0790/It.20/S.a/PP.009/05/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MI AL-MU`ARIF AL-MUBAROK

Jl. Srikoyo Gg. Tegal Batu Patrang-Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20174045  
Nama : NANDA WAHIDATUL HIKMAH  
Semester : Semester Tiga Belas  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Penerapan Metode Team Assited Individualization (TAI) Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III MI Al-Mu`arif Al-Mubarak Tahun Pelajaran 2023/2024. Selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Abd. Muis, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 1 November 2023

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHO TIBUL UMAM



**YAYASAN AL-MU'ARIF AL-MUBAROK**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH AL-MU'ARIF AL-**  
**MUBAROK**

Jalan Srikoyo Gang Tegal Batu Patrang Jember 68111 Telepon  
08563079735

E-mail: mialmuarifalmubarak@gmail.com

**SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI**

Nomor : 010/Mis.13.32.424/12/2023

Yang Bertanda tangan di bawah Ini :

Nama : Abd. Muis S.Pd

NIP : -

Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Muarif Al Mubarak

Dengan Ini menerangkan bahwa :

Nama : Nanda Wahidatul Hikamah

NIM : T20174045

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember

Judul Penelitian : **PENERAPAN METODE TEAM ASSITED  
INDIVIDUALIZATION (TAI) MELALUI PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS  
3 MI AL MUARIF AL MUBAROK PATRANG JEMEBR TAHUN PEMBELAJARAN  
2023/2024**

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian dengan judul  
"PENERAPAN METODE TEAM ASSITED INDIVIDUALIZATION (TAI) MELALUI  
PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS 3 MI AL MUARIF AL MUBAROK  
PATRANG JEMEBR TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024". Penelitian tersebut  
dilaksanakan selama 30 (hari).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana  
mestinya.

Jember, 5 Desember 2023  
Kepala MI Al Muarif Al Mubarak



**Abd. Muis, S.Pd**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI AL – MU'ARIF AL - MUBAROK

Kelas / Semester : III (Tiga) / 1

Tema 2 : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan

Sub Tema 1 : Menyayangi Tumbuhan

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 1 Hari

Tanggal Pelaksanaan : Kamis, 16 November 2023

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

#### BAHASA INDONESIA

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1	3.1 Menjelaskan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk pemahaman.	3.1.1 Membaca dongeng dengan lafal, intonasi dan ekspresi.
2	4.1 Menemukan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku	4.1.1 mengidentifikasi informasi isi dongeng yang di dengar.

	dan kalimat efektif.	
--	----------------------	--

## MATEMATIKA

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1	3.1 Menjelaskan sifat-sifat pertukaran operasi hitung pada bilangan cacah.	3.1.1 menentukan sifat pertukaran pada penjumlahan.
2	4.1 mengidentifikasi penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	4.1.1 menguraikan sifat pertukaran pada penjumlahan untuk menyelesaikan masalah.

## SBdP

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1	3.1 Mengetahui bentuk dan dasar variasi pola irama dalam lagu.	3.1.1 mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana dengan bernyanyi.
2	4.1 menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.	4.1.1 memeragakan pola irama sederhana pada lagu "cemara"

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan memperhatikan tanda baca, siswa dapat membaca dongeng
2. dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.
3. Dengan menjawab pertanyaan, siswa dapat mengidentifikasi informasi isi dongeng yang didengar dengan tepat.
4. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat menemukan sifat pertukaran pada penjumlahan dengan tepat.
5. dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat menggunakan sifat pertukaran pada penjumlahan untuk menyelesaikan masalah dengan tepat.
6. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana dengan bernyanyi dengan tepat.
7. Dengan kegiatan bersama-sama, siswa dapat memeragakan pola irama sederhana pada lagu "Cemara" dengan tepat.

#### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i></li> <li>▪ Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Dari Sabang Sampai Merauke". <i>Nasionalis</i></li> <li>▪ Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu.</li> <li>▪ Pembiasaan Membaca 2 menit. <i>Literasi</i></li> <li>▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. <i>Communication</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjawab salam dan berdoa</li> <li>▪ Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Dari Sabang Sampai Merauke".</li> <li>▪ Mendengarkan</li> <li>▪ Membaca</li> <li>▪ Mendengarkan</li> </ul>	10 menit
INTI	<p><i>Sintak Team Assisted Individualization</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membaca teks dongeng secara bersama</li> <li>▪ Siswa menonton vidio animasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca dongeng</li> <li>▪ Menyimak</li> </ul>	35 Menit X 2 JP

	<p>(merawat tanaman)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan tentang sifat pertukaran pada bilangan cacah</li> <li>▪ Guru memberikan contoh :  <math>35 + 15 = 50</math>  <math>15 + 35 = 50</math>  <i>Langkah 2 TAI</i></li> <li>▪ Guru membagi beberapa kelompok katagori (Teams)</li> <li>▪ Guru menerangkan kembali tentang sifat pertukaran bilangan cacah</li> <li>▪ Siswa belajar dengan kelompok (team study)</li> <li>▪ Guru memberikan tes berupa soal perkalian pada bilangan cacah dan soal tentang dongeng – dongeng merawat tanaman (Fast Test)</li> <li>▪ Guru memberikan reward kepada team yang mendapatkan nilai tertinggi</li> <li>▪ Menyantikan lagu “Cemara” keluar kelas untuk menyiram tanaman di sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyimak penjelasan guru</li> <li>▪ Menyimak</li> <li>▪ Berkumpul dengan masing – masing kelompok</li> <li>▪ Menyimak penjelasan guru</li> <li>▪ Belajar bersama</li> <li>▪ Mengerjakan soal 1</li> <li>▪ Maju kedepan kelas bagi tim tersebut</li> <li>▪ Bernyanyi</li> </ul>	
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memerintahkan siswa untuk menyiram tanaman di halaman sekolah sebagai tanda menyayangi tumbuhan sesuai dengan subtema yang dibahas</li> <li>▪ Guru memerintahkan siswa untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ keluar kelas untuk menyiram tanaman Siswa</li> <li>▪ bernyanyi</li> <li>▪ berdoa</li> </ul>	15 menit

	<p>bernyanyi lagu “cemara” bersama.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul> <p><b>Religius</b></p>		
--	--	--	--

#### E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).



Jember, 16 November 2024  
Guru Kelas III

BINTI NURJANNAH S.Pd  
NIP. -

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lembar Kerja Peserta Didik

### LKPD

---

Tema 2 : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan  
Subtema 1 : Manfaat tumbuhan bagi kehidupan manusia

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Tujuan pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi informasi isi dongeng dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menemukan sifat pertukaran pada penjumlahan.
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana dari lagu "cemara"

Pembelajaran 1

Kegiatan 1

Simaklah tayangan video dongeng yang telah diampirkan oleh gurumu, ceritakanlah kembali mengenai dongeng tersebut dan pesan moral apa yang bisa kita ambil ?



Merawat Tanaman | Kasih Sayang | Kartun Anak | Shimajiro Indonesia

Shimajiro Club Indonesia 2.18K subscribers

Kegiatan 2

Mengidentifikasi sifat pertukaran penjumlahan pada bilangan cacah dan soal cerita

Perhatikan secara seksama

15+12-27

12+15-27

30-12-42

12-30-42

Lengkapilah tabel dibawah ini!

150	
100+50	50+100
120+.....	30+.....
.....+80	70+.....

### Kegiatan 3

Perhatikanlah video dan lirik lagu "cemara" dibawah ini tentukan pola irama dengan menuliskan "panjang" dan "pendek" pada setiap lirik lagunya.

**Cemara**  
Ciptaan: AT Mahmud

$\frac{3}{4}$

0 . 12 | 3 3 3 | 5 . 43 | 2 . . |  
Ce ma ra po ho ram ping  
Ke ti ka a ngin la lu

0 . 23 | 4 4 4 | 6 . 54 | 3 . . |  
Da un nya ha lus lang siring  
Me nyen tuh da un cema ra

0 . 34 | 5 3 2 | 1 . .1 | 1 4 5 |  
Ber ge rak ge rak ki an ke ma  
Ter de ngar de sir di te li nga

6 . 5 | 5 5 2 | 2 3 2 | 1 . . |  
ri Se per ti to ngan pe na ri  
ku Se bu ah la gu mer du



AS ISLAM NEGERI  
CHMAD SIDDIQ  
M B E R

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan Kepala Madrasah III Kelas III



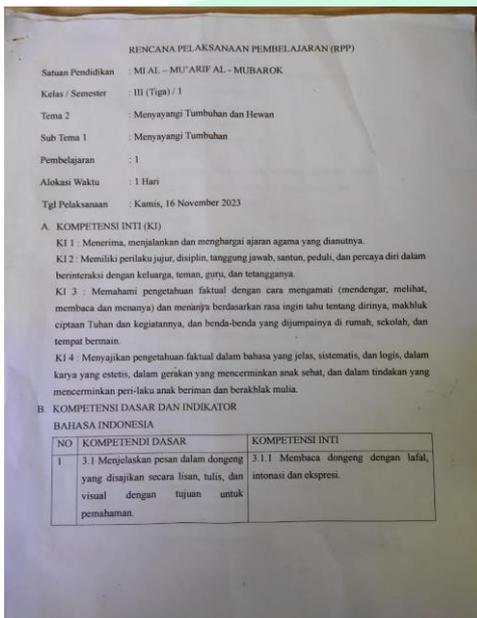
Wawancara dengan Guru



Kegiatan Belajar Mengajar di kelas III kelas III



Wawancara dengan siswa



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

AS ISLAM NEGERI  
CHMAD SIDDIQ  
M B E R



### BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Nanda Wahidatul Hikmah  
NIM : T20174045  
Tempat, Tanggal lahir : Jember, 15 Juli 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Rt rw 01/10 rejosari gumelar balung  
Telp/HP : 085707293523  
Email : Nandawahidatul@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. RA AL AMIN GUMELAR
2. MIMA 01 AL AMIN GUMELAR
3. MTs Al AMIN GUMELAR
4. MA UNGGULAN NURIS JEMBER
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
  - a. Fakultas/Prodi : FTIK/PGMI
  - b. Angkatan : 2017
  - c. NIM : T20174045